

**DAMPAK KEGIATAN MENGAKSES *FACEBOOK*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN JASA BOGA KELAS XI
DI SMK N 3 WONOSARI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun Oleh :

DHIAS ANGGAREFNI NURMIHASTI

NIM: 06511241024

**PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “**Dampak Kegiatan Mengakses Facebook Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga Kelas XI di SMK Negeri 3 Wonosari**”, ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 Agustus 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Andian Ari Anggraeni, M.Sc	Ketua Penguji		27 - 9 - 12
Dr. Mutiara Nugraheni	Sekretaris		27 - 9 - 12
Rizqie Auliana, M.Kes	Penguji		27 - 9 - 12

Yogyakarta, September 2012
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhias Anggarefni Nurmihashti

NIM : 06511241024

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Judul Skripsi : **“Dampak Kegiatan Mengakses *Facebook* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga Kelas XI di SMK Negeri 3 Wonosari”**

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan untuk penyelesaian studi di Perguruan Tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Agustus 2012

Yang Menyatakan,



Dhias Anggarefni Nurmihashti

NIM : 06511241024

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas akhir skripsi yang berjudul **“Dampak Kegiatan Mengakses Facebook Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga Kelas XI di SMK Negeri 3 Wonosari”** ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

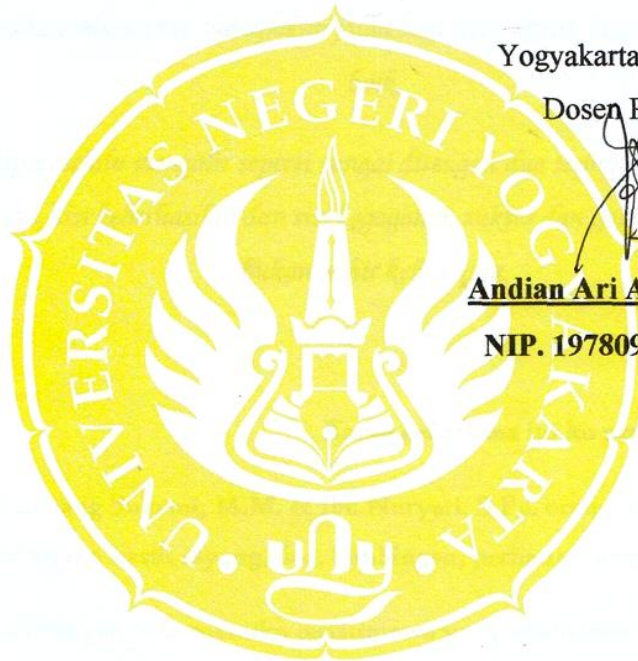
Yogyakarta, Agustus 2012

Dosen Pembimbing,



Andian Ari Anggraeni, M.Sc.

NIP. 19780911 200212 2 002



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Cukuplah Allah menjadi penolongmu

Dan Dialah sebaik-baik wakil dalam segala urusanmu (Qs. Ali-imran: 173)

Setiap perbuatan itu hanyalah dengan niat dan setiap manusia akan memperoleh apa yang ia niatkan (HR: Bukhary)

*Sukses berisi rangkaian kemenangan sehari-hari yang kecil
(Zig Ziglar)*

Semua kesulitan sebenarnya merupakan jalan bagi jiwa untuk bisa tumbuh dengan lebih baik,

Kehidupan selalu mengalir seperti sungai ditengah dua tepian kebahagiaan dan penderitaan, sisi keberhasilan dan sisi kegagalan, sukses dan gagal adalah peristiwa bukan akhir kehidupan.

Karya sederhana ini ku persembahkan kepada :

Bpk. Drs. Bambang Sukemi, M.M. & Ibu Nuryati, S.Pd. orang tua tercinta yang telah memberikan kasih sayang, doa, bimbingan, perhatian serta teladan yang hebat.

Racmat Hidayat, S.E. suamiku teristimewa yang selalu memberi doa, semangat, kasih sayang yang luar biasa.

Frina Alvia Rosiana Tan & Fima Windyatami Nurmiayuni pengritik terhebat dan motivator yang selalu mendukungku.

Sahabatku”Yusti Surya Nindita, Narra, Marlia, Rochma, Sevin, Diana, Putri, Retno & Alif yang selalu memberikan dukungan dan bantuannya.

Teman-teman S1 Boga 06, yang telah berjuang bersama.

Almamater PTBB Universitas Negeri Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas semua limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Dampak Kegiatan Mengakses Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga Kelas XI di SMK N 3 Wonosari”. Tugas Akhir Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Kami menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik. Oleh karena itu perkenankan kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Noor Fitrihana, M.Eng., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Sutriyati Purwanti, M.Si., selaku Ketua Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Andian Ari Anggraeni, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
5. Rizqie Auliana, M.Kes., selaku Dosen Penguji Tugas Akhir Skripsi
6. Dr. Mutiara Nugraheni, selaku Dosen Sekretaris Tugas Akhir Skripsi
7. Sri Palupi, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik
8. Sunarto, S.Pd, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Wonosari.
9. Dra. Nurhasanah, selaku Guru BK SMK Negeri 3 Wonosari.

Sebagai penutup, penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat banyak sekali kekurangan dan jauh dari sempurna, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk menyempurnakan laporan ini. Semoga laporan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Agustus 2012

Penulis

Dhias Anggarefni Nurmihasti
NIM. 06511241024

DAMPAK KEGIATAN MENGAKSES *FACEBOOK* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN JASA BOGA KELAS XI DI SMK N 3 WONOSARI

Oleh:

Dhias Anggarefni Nurmihasti
NIM. 06511241024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Gambaran siswa kelas XI Jasa Boga SMK N 3 Wonosari yang sering mengakses situs jejaring sosial *Facebook* di sekolah. (2) Prestasi belajar siswa kelas XI Jasa Boga SMK N 3 Wonosari. (3) Dampak positif atau negatif kegiatan mengakses situs jejaring sosial *Facebook* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Jasa Boga SMK N 3 Wonosari.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis *ex post facto*. Variabel bebasnya adalah kegiatan mengakses *Facebook* dan variabel terikatnya yaitu prestasi belajar siswa. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 3 Wonosari khususnya di Kompetensi Keahlian Jasa Boga kelas XI mulai bulan Maret-Juni 2012. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga yang berjumlah 34 siswa. Data diperoleh dari hasil kuesioner dan dokumentasi hasil tes. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat uji normalitas, uji linieritas dan analisis dengan uji *korelasi product moment*.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa 1) Hasil deskriptif seluruh siswa kelas XI Jasa Boga mempunyai *Facebook*. Mengenai mengakses *Facebook* menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan mengakses *Facebook* siswa dalam kategori kadang-kadang sebanyak 26 responden (76,5%). 2) Hasil deskriptif prestasi belajar siswa kelas XI Jasa Boga SMK N 3 Wonosari menunjukkan hasil bahwa semua siswa memiliki prestasi belajar dalam kategori sangat baik (100%). Semua siswa memiliki nilai antara 75,2 sampai 89,9 yang mana sesuai dengan ketentuan kriteria penilaian SMK aturan dari Kemendikbud dalam kategori sangat baik. 3) Tidak terdapat dampak antara kegiatan mengakses *Facebook* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 3 Wonosari, dibuktikan dengan nilai r hitung mengakses *Facebook* sebesar 0,191 dengan nilai signifikansi sebesar 0,280.

THE EFFECT OF ACCESSING *FACEBOOK* ON THE STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT AMONG THE ELEVENTH GRADER OF SMK N 3 WONOSARI

Dhias Anggarefni Nurmihasti
NIM. 06511241024

ABSTRACT

The research is aimed at identifying (1) the illustration the eleventh grade students of cookery class of SMK N 3 who made access to the social network *Facebook* in the school (2) the learning achievement if the eleventh grade students of cookery class of SMK N 3 Wonosari. (3) the positive and negative effect of the facebook on the learning achievement among the eleventh grade students of cookery class of SMK N 3 Wonosari.

The design of the research was *ex post facto*. The independent variable was the activity of making access to facebook and the dependent variable was the students' learning achievement. The research was conducted in SMK Negeri 3 Wonosari, particularly in the cookery competence class of eleventh grade from March to June 2012. The subject of the research was the eleventh grade student of cookery program which consisted of 34 students. The data was obtained from the survey and the documentation of the test score. The normality and linearity tests were used for data analysis. Product moment correlation was also used.

Based on the research it was concluded that 1) descriptive result indicated that all students of eleventh grade of cookery program had facebook. Concerning the access activity among the students, it was indicated that those who had occasional access was 26 respondents (76,5%). 2) The learning achievement among the eleventh grade students of cookery program of SMK N 3 Wonosari indicated that all students had excellent learning achievement (100%). The students had the grade between 75.2 and 89,9 which included into the scoring requirement of the SMK assessment issued by the Education Ministry 3) There was no effect of facebook access activity on the learning achievement among the eleventh grade students of cookery class of SMK Negeri 3 Wonosari, which was proved with the rcount of facebook access of 0.191 with the significance of 0.280.

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Prestasi Belajar	11
a. Pengertian Belajar	12
b. Pengertian Prestasi Belajar.....	13
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	15
d. Pentingnya Prestasi Belajar.....	18

e. Evaluasi Hasil Belajar.....	19
2. Situs Jejaring Sosial <i>Facebook</i>	20
a. <i>Social Media</i>	20
b. Jejaring Sosial (<i>Social Network</i>).....	21
c. Pengertian <i>Facebook</i>	22
d. Kelebihan <i>Facebook</i>	23
3. Frekuensi Mengakses.....	24
4. Kegiatan Mengakses Situs Jejaring Sosial <i>Facebook</i>	24
5. Dampak Positif dan Negatif <i>Facebook</i> bagi Pelajar.....	27
6. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Wonosari.....	28
a. SMK N 3 Wonosari.....	28
b. Visi, Misi dan Tujuan SMK N 3 Wonosari.....	28
c. Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 3 Wonosari.....	29
B. Penelitian Yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir	30
D. Paradigma Penelitian	32
E. Pengajuan Hipotesis.....	33
 BAB III METODE PENELITIAN	 34
A. Desain Penelitian.....	34
B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Tata Hubung Antar Variabel Penelitian	36
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
F. Metode Pengumpulan Data	38
G. Instrumen Penelitian	39
H. Uji Validitas Instrumen	41
I. Uji Reliabilitas Data.....	45
J. Teknik Analisis Data	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Validitas Instrumen (Pra Penelitian).....	53
1. Hasil Uji Validitas.....	54
2. Hasil Uji Reabilitas.....	57
B. Hasil Penelitian	57
1. Statistik Deskripsi.....	59
2. Deskripsi Data Kegiatan Mengakses <i>Facebook</i>	59
3. Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga .	64
4. Uji Prasyarat.....	66
a. Uji Normalitas.....	66
b. Uji Linearitas.....	67
5. Uji Hipotesis.....	68
C. Pembahasan	70
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 79
A. Kesimpulan	79
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	80
C. Saran	80
 DAFTAR PUSTAKA	 82
 LAMPIRAN	 84

DAFTAR TABEL

No. Tabel	halaman
1. Perincian Jumlah Populasi Penelitian	36
2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	40
3. Pemberian Skor Untuk Setiap Butir Pertanyaan	41
4. Interpretasi nilai r.....	45
5. Hasil Uji Validitas Kegiatan Mengakses <i>Facebook</i>	54
6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	56
7. Deskriptif Statistik	58
8. Deskripsi Data Kegiatan Mengakses <i>Facebook</i>	58
9. Deskripsi Kategori Kegiatan Mengakses <i>Facebook</i>	60
10. Deskripsi Kategori Frekuensi Mengakses <i>Facebook</i>	61
11. Deskripsi Kategori Mengakses	62
12. Deskripsi Data Kegiatan Prestasi Belajar	63
13. Deskripsi Kategori Prestasi Belajar	64
14. Uji Normalitas	65
15. Uji Linearitas.....	66
16. Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	67
17. Kategori Siswa Mengakses <i>Facebook</i> Terhadap Prestasi Belajar.....	68

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	halaman
1. Paradigma Penelitian.....	32
2. Borang untuk Pemilahan Responden.....	39
3. Grafik Distribusi Data Kegiatan Mengakses <i>Facebook</i>	60
4. Grafik <i>Pie</i> Distribusi Kategori Kegiatan Mengakses <i>Facebook</i>	61
5. Grafik <i>Pie</i> Distribusi Frekuensi Mengakses <i>Facebook</i>	62
6. Grafik <i>Pie</i> Distribusi Kegiatan Mengakses	64
7. Grafik Distribusi Kategori Prestasi Belajar.....	65
8. Grafik <i>Pie</i> Distribusi Kategori Prestasi.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	halaman
A . Lampiran 1.....	85
1. Instrumen Penelitian dan Jumlah.....	86
2. Populasi Penelitian.....	89
B . Lampiran 2.....	90
1. Uji Coba Instrumen di Kelas XI Tata Boga 1 SMK Negeri 3 Wonosari.....	91
2. Data Validitas.....	94
3. Hasil Uji Validitas Kegiatan Mengakses <i>Facebook</i>	98
4. Uji Reabilitas Kegiatan Mengakses <i>Facebook</i>	101
C. Lampiran 3	102
1. Hasil Penelitian di SMK Negeri 3 Wonosari.....	103
2. Data Penelitian.....	103
3. Daftar Nilai Rapor Siswa Kelas XI Tata Boga 2 SMK Negeri 3 Wonosari.....	107
4. Perhitungan Kelas Interval.....	108
5. Perhitungan Kategorisasi.....	109
6. Out Put Kategorisasi.....	113
7. Uji Normalitas.....	114
8. Uji Linearitas.....	115
9. Korelasi <i>Product Moment</i>	115
10. Uji Regresi.....	116
D. Lampiran 4.....	117
1. Surat Ijin Penelitian dari Dekan FT UNY.....	118
2. Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah Provinsi DIY.....	119
3. Surat Ijin Penelitian dari Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Gunungkidul.....	120
4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMK Negeri 3 Wonosari.....	121
5. Surat Keterangan Validasi Instrumen.....	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perubahan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang, demikian pula yang terjadi di Indonesia. Untuk dapat bertahan hidup dengan baik didalamnya, masyarakat harus mampu mengikuti perkembangan zaman yang luar biasa pesat ini. Oleh sebab itu Indonesia harus segera bangkit dan meningkatkan sumber daya manusianya setinggi mungkin.

Sarana bagi upaya peningkatan sumber daya manusia diantaranya adalah melalui pendidikan, karena pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan (Muhibbin Syah, 2003:10). Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Nasional Indonesia yang tercantum dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (<http://www.inherentdikt.net/files/sisdiknas.pdf>/diakses 12 Maret 2012). Tujuan pendidikan yang hendak dicapai pemerintah Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu pemerintah sejak Orde Baru telah mengadakan perluasan kesempatan memperoleh pendidikan bagi seluruh rakyat Indonesia. Hal ini sesuai dengan bunyi pasal 31 ayat 1 UUD 1945,

yang menyatakan bahwa: “Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran” (MPR RI, 2007:9).

Indonesia sebagai negara berkembang dengan wilayah kedaulatan yang sangat luas tentu saja membutuhkan lebih banyak sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing baik dalam skala nasional maupun skala internasional. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia Indonesia, pemerintah memiliki rencana strategis dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan menengah kejuruan, yaitu mendorong peningkatan jumlah siswa SMK (<http://www.depdiknas.go.id/contentfile-detailberita&next-1&IDNA332> diakses 3 Januari 2012). Penyerapan tenaga kerja terbesar berasal dari lulusan SMK, maka SMK berperan penting dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, mampu bersaing dan memiliki kompetensi untuk memenuhi tenaga kerja menengah terampil. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu.

Pendidikan sebagai salah satu sarana terpenting untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Prestasi belajar siswa merupakan hasil belajar siswa selama menempuh semua proses pendidikan di sekolah. Definisi prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2007:895). Proses belajar mengajar tersebut dapat terlaksana jika faktor-faktor yang

mendukung prestasi belajar diperhatikan dengan baik. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Slameto (2003:54) adalah faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri dan faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu. Faktor internal adalah faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah keadaan keluarga, keadaan sekolah, serta faktor lingkungan masyarakat. Jika faktor-faktor tersebut berada dalam kondisi yang baik, maka akan sangat mendukung prestasi belajar siswa. Keberhasilan proses belajar mengajar yang baik dapat dilihat melalui hasil evaluasi siswa yang diterjemahkan dalam nilai rapor.

Information technology atau disebut teknologi informasi dalam era modernisasi dan globalisasi mengambil peranan yang sangat penting dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan sebagai media pembelajaran atau sumber belajar. Di Indonesia sendiri, sekarang semua orang dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi dari seluruh belahan dunia dengan adanya fasilitas internet. Salah satu perkembangan internet yang paling mencolok dibandingkan dengan layanan lain adalah *social media*. Dengan *social media* orang mengakses internet tidak hanya untuk mencari informasi tetapi juga dapat berkomunikasi.

Social media atau media sosial merupakan sarana percakapan yang terjadi di internet dan ditopang oleh alat berupa aplikasi atau *software*. Tidak seperti komunikasi di internet pada masa sebelumnya yang cenderung searah, komunikasi di *social media* kini bersifat interaktif, terbuka dan memungkinkan setiap orang untuk ikut berpartisipasi didalamnya. Pelaku utama yang meramalkan pergerakan

tersebut sebagian besar didominasi oleh usia remaja, khususnya mereka para peserta didik, baik pelajar atau mahasiswa. Hal ini wajar, sebab jika melihat latar belakang situs sosial media terbesar di Indonesia yaitu *Facebook*, memang pada awal berdirinya dikhususkan untuk menghubungkan jalinan pertemanan di kampus. Beberapa situs *social media* yang populer sekarang ini antara lain: *Blog*, *Twitter*, *Facebook*, *Wikipedia*, dan *YouTube*. Perkembangan *social media* dalam dua tahun terakhir hingga tahun 2012 telah menunjukkan grafik peningkatan yang signifikan. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media *broadcast*, maka *social media* menggunakan internet. Blog dan jejaring sosial merupakan bentuk *social media* yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia (http://www.acerid.com/wpcontent/upload/download/2012/03/guraru_bukuacer_preview.pdf).

Social network atau jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat *web page* pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain: *Facebook*, *Myspace*, dan *Plurk*. Perkembangan dari *social media* ini sungguh pesat, ini bisa dilihat dari banyaknya jumlah anggota yang dimiliki masing-masing situs jejaring sosial ini. Pada tahun 2012 popularitas *Facebook* menempati ranking kedua setelah ranking pertama ditempati *Google* (<http://www.alex.com/search.htm>/diakses 20 April 2012). Meskipun pada pertengahan tahun 2011 hingga sekarang perkembangan *Twitter* di Indonesia lebih cepat dibandingkan *Facebook*, namun jumlah pengguna *Facebook* masih lebih banyak dibandingkan jumlah pengguna *Twitter*. Para pengguna *Facebook*

sebagian besar adalah pelajar dan mahasiswa. *Facebook* merupakan jejaring sosial (*social network*) yang bisa dimanfaatkan oleh para pengguna untuk saling mengenal dan berkomunikasi dalam berbagai keperluan dan juga bersifat rekreasi. Menurut Mardiana Wati dan A.R.Rizky (2009:1-2) hingga Juli 2007, situs ini memiliki jumlah pengguna terdaftar paling besar di antara situs-situs yang berfokus pada sekolah dengan lebih dari 34 juta anggota aktif yang dimiliki dari seluruh dunia. Setelah beberapa tahun perkembangan situs media sosial menjadi bagian dalam aktivitas masyarakat, khususnya mereka para akademisi, banyak yang mempertanyakan fungsionalitas media sosial tersebut. Apakah intensitas yang tinggi dalam menggunakan situs tersebut benar-benar telah membantu pelajar dan mahasiswa dalam menunjang aktivitas belajar di sekolah dan kampus, ataukah terjadi hal yang sebaliknya? Jika melihat pemberitaan di media masa kita dapat menyaksikan adanya pro dan kontra yang terjadi di sana. Ada yang mendukung karena memang keberadaan media sosial ini benar-benar bermanfaat dalam menunjang aktivitas akademik. Ada pula yang memberikan nilai negatif pada dampak yang ditimbulkan dari media sosial ini.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Wonosari terletak di Jalan Pramuka Tawarsari, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta. SMK N 3 Wonosari merupakan salah satu sekolah kejuruan yang sudah berstatus negeri. SMK N 3 Wonosari memiliki empat jurusan, yaitu Elektronika Industri, Audio Video, Mekatronika dan Tata Boga. SMK N 3 Wonosari mempunyai misi menghasilkan tamatan yang ber-IMTAQ dan ber-IPTEK sehingga mampu menghadapi era globalisasi,

mengoptimalkan sumber daya manusia dalam era persaingan bebas, dan mengembangkan kurikulum berbasis lingkungan.

Salah satu cara untuk mewujudkan cita-cita tersebut, SMK N 3 Wonosari menggunakan teknologi informasi sebagai sumber belajar dan fasilitas belajar. Sekolah ini juga dilengkapi laboratorium komputer untuk proses pembelajaran dan fasilitas Wi-Fi, sehingga siswa dapat mengakses internet di lingkungan sekolah. Namun di saat perkembangan teknologi informasi begitu cepat, sekolah ini melarang siswanya untuk membawa *handphone* di sekolah dengan alasan agar tidak mengganggu siswa dalam proses belajar mengajar. Namun faktanya, berdasarkan wawancara langsung kepada beberapa siswa, diketahui bahwa masih terdapat beberapa siswa yang membawa *handphone*, salah satunya digunakan untuk mengakses situs jejaring sosial *Facebook* meskipun tanpa sepengetahuan guru. Pada saat jam pelajaran komputer kadang juga dimanfaatkan siswa untuk mengakses *Facebook*nya. Tidak jarang ada siswa yang membawa laptop ke sekolah selain untuk mengerjakan tugas juga untuk mengakses *Facebook* dengan memanfaatkan Wi-Fi di sekolah. Sehubungan dengan kebiasaan siswa mengakses situs jejaring sosial *Facebook* maka mungkin dipengaruhi faktor eksternal yaitu keadaan sekolah seperti: guru yang mengajar hanya dengan metode ceramah sehingga menurunkan motivasi siswa, metode mengajar guru monoton sehingga siswa menjadi bosan, sarana dan prasarana pendidikan seperti ruang kelas yang panas sehingga membuat siswa tidak nyaman, peralatan praktik yang kurang sehingga siswa harus menunggu giliran untuk bergantian, jam pelajaran yang terlalu lama sehingga siswa menjadi jenuh, tugas rumah yang banyak dan harus

mencarinya di internet. Maka dari itu mungkin untuk mengatasi rasa jenuhnya, salah satu cara yang dilakukan siswa dengan mengakses *Facebook*. Selain itu, mungkin saja siswa merasa senang dan lebih segar setelah mengakses *Facebook* sehingga bisa lebih fokus dan tenang dalam belajar.

Menurut penelitian yang dilakukan Asbi Samli terhadap mahasiswa Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (2009) terdapat beberapa kesimpulan yaitu, seluruh mahasiswa Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengenal situs pertemanan *Facebook* dan ikut bergabung dalam situs pertemanan *Facebook*. Situs pertemanan *Facebook* tidak berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Siswa yang dapat belajar dengan fokus dan tenang akan mendapat prestasi yang gemilang sebab faktor-faktor lainnya relatif mendukung. Jika siswa-siswa tersebut dapat meraih prestasi yang tinggi, maka SMK N 3 Wonosari akan menghasilkan tamatan yang berkualitas.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dikaji lebih jauh dan mendalam tentang Dampak Kegiatan Mengakses *Facebook* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga di SMK N 3 Wonosari.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Apakah dibutuhkan lebih banyak sumber daya manusia yang berkualitas untuk dapat bersaing dalam skala nasional dan internasional?

2. Apakah dibutuhkan lebih banyak tenaga lulusan SMK?
3. Apakah banyak yang mempertanyakan fungsionalitas media sosial di kalangan pelajar dan mahasiswa?
4. Apakah SMK N 3 Wonosari melarang siswanya membawa *handphone* di sekolah dengan alasan agar tidak mengganggu dalam proses belajar mengajar?
5. Apakah masih terdapat beberapa siswa SMK N 3 Wonosari yang menggunakan *handphone* untuk mengakses *Facebook* meskipun tanpa sepengetahuan guru?
6. Adakah dampak antara kegiatan mengakses *Facebook* terhadap prestasi belajar siswa?

C. Batasan Masalah

Masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini sangat luas dan cukup kompleks sehingga tidak mungkin sekaligus. Untuk itu, guna menghindari kesalahan persepsi yang akan mengakibatkan penyimpangan terhadap judul penelitian ini, diperlukan adanya pembatasan masalah.

Dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut:

- a. Kegiatan mengakses situs jejaring sosial *Facebook*.
- b. Prestasi belajar.
- c. Dampak antara kegiatan mengakses *Facebook* dengan prestasi belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran siswa kelas XI Jasa Boga SMK N 3 Wonosari yang sering mengakses situs jejaring sosial *Facebook* di Sekolah?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa kelas XI Jasa Boga SMK N 3 Wonosari?
3. Apakah ada dampak positif atau negatif kegiatan mengakses *Facebook* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Jasa Boga SMK N 3 Wonosari?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui gambaran siswa kelas XI Jasa Boga SMK N 3 Wonosari yang sering mengakses situs jejaring sosial *Facebook* di sekolah.
2. Mengetahui prestasi belajar siswa kelas XI Jasa Boga SMK N 3 Wonosari.
3. Mengetahui dampak positif atau negatif kegiatan mengakses situs jejaring sosial *Facebook* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Jasa Boga SMK N 3 Wonosari.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian maka manfaat penelitian dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Manfaat bagi SMK N 3 Wonosari
 - a. Memberi masukan kepada SMK N 3 Wonosari untuk mengetahui sejauh mana dampak situs jejaring sosial *Facebook* terhadap tingkat prestasi belajar siswa.
 - b. Menambah studi kepustakaan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat bagi Penulis

- a. Memberi masukan kepada penulis untuk mengetahui bahwa situs jejaring sosial *Facebook* mempengaruhi tingkat prestasi siswa kelas XI Jasa Boga SMK N 3 Wonosari.
- b. Memberi pengalaman bagi penulis mengenai bagaimana cara melakukan penelitian yang benar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar

Belajar merupakan aktivitas yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Oleh sebab itu belajar memiliki sebuah arti penting bagi kehidupan manusia seperti yang diungkapkan oleh Muhibbin Syah (2009:59) yaitu sebagai *key term* (istilah kunci) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan. Hal ini membuktikan bahwa proses pendidikan yang ditempuh oleh siswa di sekolah tidak dapat dipisahkan dari aktivitas belajar. Meskipun demikian, bukan berarti bahwa belajar hanya terjadi ketika siswa berada di sekolah. Aktivitas belajar dapat dilakukan dimanapun mereka berada melalui berbagai proses kehidupan yang mereka lakukan. Seperti yang dilakukan Vernon A. Magnesen (dalam Gordon Dryden dan Jannette Vos, 2001:100), bahwa seseorang belajar 10% dari apa yang dibaca, 20% dari apa yang didengar, 30% dari apa yang dilihat, 50% dari apa yang dilihat dan didengar, 70% dari apa yang ia katakan, 90% dari apa yang ia katakan dan lakukan. Dengan adanya fasilitas belajar yang baik, diharapkan terjadi kompetisi yang sehat antar siswa untuk mendapatkan prestasi yang setinggi-tingginya. Maka dari prestasi tersebut secara otomatis akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia negeri ini.

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman (Gage, dalam Ratna Wilis Dhahar, 1988:12). Dengan melakukan aktifitas belajar, maka sesuatu organisme (dalam hal ini siswa) akan mengalami perubahan. Hal ini serupa dikatakan oleh Slameto (2003:2), bahwa belajar adalah suatu proses usaha seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Pendapat ini didukung oleh M. Dalyono (2001:49), bahwa pengertian belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan didalam diri seseorang mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Belajar merupakan kecakapan yang relatif menetap sebagai akibat dari aktivitas latihan, interaksi dengan lingkungan, maupun hasil dari pengalaman seseorang. Seperti halnya yang diungkapkan Muhibbin Syah (2009:68) bahwa belajar merupakan tahapan perubahan tingkah laku seseorang yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Jadi seseorang dapat dikatakan mengalami proses belajar jika telah mengalami kecakapan baru sebagai akibat dari perbuatan yang disengaja dan kecakapan baru tersebut bersifat relatif menetap. Ana Suhaenah Suparno (2001:1) mengartikan belajar sebagai suatu

aktivitas yang menimbulkan perilaku yang relatif permanen akibat dari upaya-upaya yang dilakukannya. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Pengertian tersebut diperkuat oleh Tim Penyusun Buku Psikologi FIP UNY (1993:59) bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang relatif menetap, baik yang dapat diamati maupun tidak dapat diamati secara langsung, yang terjadi sebagai suatu hasil atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan. Selain itu belajar juga dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (Sardiman, 2006:20).

Dari beberapa pengertian diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang sifatnya relatif menetap.

b. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa merupakan hasil belajar siswa selama menempuh proses pendidikan di sekolah. Siswa yang mampu memperoleh prestasi belajar yang baik, dianggap telah berhasil dalam melewati proses belajar dengan baik. Definisi prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan

melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007:895). Hasil serupa dikemukakan oleh Sumardi Suryabrata (2002:297), bahwa prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau prestasi belajar siswa selama waktu tertentu. Demikian pula prestasi belajar menurut Hadawi Nawawi (1998:100), yaitu tingkatan keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari hasil ujian, mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Prestasi belajar erat hubungannya dengan perubahan tingkah laku, hal tersebut diungkapkan oleh Yusniyah (2008:23), bahwa prestasi belajar adalah hasil suatu proses dari aktifitas belajar yang membawa perubahan tingkah laku pada diri siswa tersebut (seseorang). Selain itu prestasi belajar juga diberkaitan dengan bakat seorang siswa. Pendapat ini disampaikan oleh S.C. Utami Munandar (1992:18) bahwa prestasi belajar merupakan perwujudan dari bakat dan kemampuan dalam aktifitas belajar. Prestasi siswa yang sangat menonjol dalam salah satu bidang/pelajaran tertentu, mencerminkan bakatnya yang unggul dalam bidang tersebut. Akan tetapi, prestasi belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah rekaman nilai dari nilai dari seluruh aspek penilaian yang telah diperoleh siswa yang diwujudkan dalam nilai rapor, bukan hanya dalam salah satu bidang tertentu saja. Hal ini

dimaksudkan untuk memberi penghargaan pada lebih kepada siswa yang berhasil meraih nilai tinggi pada semua aspek penilaian. Seperti yang dikatakan Sumadi Suryabrata (2002:296), bahwa angka-angka atau nilai yang dicantumkan dalam rapor adalah salah satu alat ukur prestasi belajar siswa, sebab penilaian di dalam rapor tersebut mencakup penilaian mengenai sikap/tingkah laku, kerajinan, kepandaian siswa.

Dari definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai seorang siswa dalam jangka waktu tertentu yang lazim ditunjukkan melalui nilai rapor. Rapor menurut Sumadi Suryabrata (2002:297) adalah perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar siswa-siswanya dalam masa tertentu (empat atau enam bulan). Prestasi belajar ini mencakup seluruh aspek belajar dari siswa, baik sikap, kerajinan, maupun kepandaian yang diukur melalui tes/ujian yang dilakukan oleh guru.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Semua siswa yang sedang menjalani proses belajar menginginkan dirinya dapat berprestasi. Namun dalam meraih prestasi belajar, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi. Menurut Slameto (2003:54), faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

- 1) Faktor internal adalah faktor yang terdapat dari dalam diri siswa.
 - a) Faktor jasmaniah, yang meliputi: kesehatan dan cacat tubuh
 - b) Faktor psikologis, yang meliputi: intelengensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

- c) Faktor Kelelahan, yang meliputi: kelelahan jasmani dan rohani.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu.
 - a) Keadaan keluarga yang meliputi: cara orang tua dalam mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, serta latar belakang kebudayaan masing-masing keluarga.
 - b) Keadaan sekolah meliputi: metode guru mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
 - c) Lingkungan masyarakat disekitar tempat tinggal, yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Mengingat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, maka siswa sebagai individu yang melakukan aktivitas belajar harus mengetahui dengan baik faktor-faktor tersebut. Pendapat selanjutnya di kemukan oleh Sudibyo S. (2003:129), bahwa yang dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa adalah:

- 1) Lingkungan keluarga, adalah lingkungan yang dalam pembentukan dan pengembangan pribadi subjek didik sangat penting. Termasuk didalamnya keutuhan orang tua, dan pola didikan yang diberikan oleh orang tua.
- 2) Lingkungan sosial masyarakat, yaitu lingkungan yang dimana subjek didik mendapat referensi lain selain keluarga. Termasuk dalam faktor lingkungan masyarakat adalah kelompok sosial yang menjadi tempat bergaul siswa (ormas, *gank* dan sebagainya), termasuk media massa yang dikonsumsi siswa tersebut.
- 3) Lingkungan sekolah (tindakan guru, kelompok sosial yang ada di sekolah/*gank*, dan sebagainya).

Setelah siswa mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, maka selanjutnya yang harus dilakukan adalah memperhatikannya. Siswa harus dapat menilai faktor yang menjadi keunggulannya dan mana faktor yang menjadi kelemahannya. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengoptimalkan faktor yang menjadi

potensi bagi dirinya, dan sedapat mungkin memperbaiki faktor yang menjadi kelemahannya. M. Dimiyati Mahmud (1990:84), mengemukakan, faktor yang mempengaruhi tingkat prestasi belajar adalah:

- 1) Faktor internal, yaitu:
 - a) Motivasi
 - b) Keyakinan
- 2) Faktor eksternal, yaitu:
Faktor kesempatan yang meliputi kondisi lingkungan sekolah dan rumah tangga.

Selain siswa yang harus peduli terhadap prestasi belajar siswa adalah orang tua, guru dan masyarakat (termasuk juga pemerintah). Kepedulian tersebut dapat diwujudkan dengan cara berperan aktif dalam mengetahui, memperhatikan serta memperbaiki faktor-faktor prestasi belajar yang berpengaruh negatif pada siswa. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar selanjutnya adalah menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003:162), yaitu:

- 1) Dari dalam individu yang belajar, meliputi:
 - a) Jasmaniah
 - b) Psikis
 - c) Intlektual
 - d) Kondisi sosial
 - e) Motivasi
 - f) Keterampilan
- 2) Dari Lingkungan, meliputi:
 - a) Keluarga: keadaan fisik rumah, sarana dan prasarana belajar, suasana rumah, suasana lingkungan sekitar rumah, keutuhan keluarga, iklim psikologis, dan iklim belajar.
 - b) Sekolah: materi, media, sarana dan prasarana, serta hubungan sosial siswa dengan siswa dan siswa dengan guru.
 - c) Masyarakat

Dari berbagai pendapat di atas dapat ditarik garis besar bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terbagi terbagi dalam dua faktor yaitu: 1) faktor internal yang meliputi motivasi, intelengensi, jasmaniah, dan 2) faktor eksternal yang meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

d. Pentingnya Prestasi belajar

Menurut M. Dimyati Mahmud (1990:83), prestasi belajar mendapatkan perhatian khusus karena berberapa alasan sebagai berikut:

- 1) Kenyataan bahwa masa remaja itu merupakan saat persiapan untuk bekerja dikemudian hari menimbulkan masalah apa dan bagaimana persiapan itu dilakukan.
- 2) Para remaja mulai memahami sepenuhnya akan arti dan perbedaan prestasi belajar itu bagi keberhasilan-keberhasilan kini dan masa yang akan datang.
- 3) Pada masa remaja, anak-anak dihadapkan pada berbagai macam pilihan, baik sekolah maupun masa depan kerja.
- 4) Pada masa remajalah timbulnya kemampuan-kemampuan untuk melihat akibat-akibat yang mungkin dihadapi di kemudian hari sebagai akibat dari pilihan-pilihannya mengenai sekolah dan pekerjaan.
- 5) Munculnya masalah prestasi itu berkaitan dengan perubahan-perubahan jasmaniah pada masa pubertas. Pada masa remajalah munculnya perbedaan prestasi belajar antara laki-laki dan perempuan.

Dari lima alasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya prestasi belajar pada siswa usia remaja seperti siswa SMK adalah mereka telah dapat mengetahui keuntungan bagi orang yang berprestasi, dengan demikian mereka dapat memilih untuk berprestasi atau tidak, serta memilih bidang yang menjadi fokus prestasi mereka

dalam rangka mencapai cita-citanya kelak. Oleh sebab itu, prestasi belajar sangat penting untuk dikaji.

e. **Evaluasi Hasil Belajar**

Evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Evaluasi dalam dunia pendidikan biasa dikenal dengan test, ujian ataupun ulangan. Ulangan dan Ulangan Umum yang dulu disebut THB (Tes Hasil Belajar) dan TPB (Tes Prestasi Belajar) adalah alat-alat ukur yang banyak digunakan untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah proses belajar mengajar atau untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah program pengajaran (Muhibbin Syah, 2009:198).

Pada prinsipnya, evaluasi prestasi belajar merupakan kegiatan berencana dan berkesinambungan. Oleh karena itu, ragamnya pun banyak, mulai dari yang sederhana sampai yang paling kompleks. Ragam evaluasi tersebut menurut Muhibbin Syah (2009:201) diantaranya adalah:

1) *Pre test* dan *post test*

Pre test adalah tes yang dilakukan para guru sebelum memulai penyajian materi baru, sedangkan *post test* adalah tes yang diberikan guru setelah memberikan materi baru.

Kedua tes tersebut sangat sederhana, sehingga hanya membutuhkan waktu yang sangat singkat dan instrumen yang sangat sederhana.

2) Evaluasi prasyarat

Evaluasi ini sangat mirip dengan *pre test*, tujuannya adalah untuk mengetahui penguasaan materi yang menjadi prasyarat untuk memasuki materi selanjutnya

3) Evaluasi diagnostik

Evaluasi ini dilakukan setelah selesai penyajian sebuah satuan pelajaran dengan tujuan mengidentifikasi bagian-bagian tertentu yang belum dikuasai siswa.

- 4) Evaluasi formatif
Evaluasi ini kurang lebih sama dengan ulangan yang dilakukan pada setiap akhir modul.
- 5) Evaluasi sumatif
Ragam penilaian sumatif kurang lebih sama dengan Ulangan Umum yang dilakukan untuk mengukur kinerja akademik atau prestasi belajar siswa pada akhir periode pelaksanaan program pengajaran.
- 6) UAN (Ujian Akhir Nasional)
Tes UAN yang mulai diberlakukan pada tahun 2002 itu dirancang untuk siswa yang telah menduduki kelas tertinggi pada suatu jenjang pendidikan tertentu yakni jenjang SD, SMP dan SMA.

Dalam penelitian ini, jenis evaluasi yang akan di gunakan adalah gabungan dari beberapa jenis tes yang telah dilakukan guru mata pelajaran yang mengampu di kelas XI Kompetensi keahlian jasa boga, sebab yang dijadikan alat pengukur prestasi adalah nilai rapor akhir semester genap tahun ajaran 2011/2012.

2. Situs Jejaring Sosial *Facebook*

a. *Social Media*

Social media atau media sosial merupakan sarana percakapan yang terjadi di internet dan ditopang oleh alat berupa aplikasi atau *software*. Tidak seperti komunikasi di internet pada masa sebelumnya yang cenderung searah, komunikasi di *social media* kini bersifat interaktif, terbuka dan memungkinkan setiap orang untuk ikut berpartisipasi di dalamnya. Beberapa situs *social media* yang populer sekarang ini antara lain: *Blog, Twitter, Facebook, Wikipedia*, dan *YouTube*. Perkembangan *social media* dalam beberapa tahun belakangan ini telah menunjukkan grafik peningkatan yang signifikan (<http://www.acerid.com/>

wpcontent/uploads/downloads/2011/05/guraru_bukuacer_preview.pdf diakses 2 April 2012).

b. Jejaring Sosial (*Social Network*)

Menurut Adrianto M. Wijaya Ssi, MT (2010:44), salah satu perkembangan internet yang paling mencolok dibanding dengan layanan lain adalah jejaring sosial atau *social network*. Dalam berbagai situs ensiklopedia menyebutkan bahwa jejaring sosial atau jaringan (umumnya adalah individu atau organisasi) yang diikat dengan satu atau lebih tipe relasi spesifik seperti nilai, visi, ide, teman, keturunan, dan lain-lain.

Analisis jaringan sosial memandang hubungan sosial sebagai simpul dan ikatan. Simpul adalah aktor individu dalam jaringan, sedangkan ikatan adalah hubungan antar aktor tersebut. Penelitian dalam berbagai bidang akademik telah menunjukkan bahwa jaringan sosial beroperasi pada banyak tingkatan, mulai dari keluarga hingga negara, dan memegang peranan penting dalam menentukan dan memecahkan masalah, menjalankan organisasi, serta derajat keberhasilan individu dalam mencapai tujuannya.

Layanan jejaring sosial yang ada di internet sangat banyak antara lain: *Friendster*, *Facebook*, *Myspace*, *Linkedln*, *Bebo*, *Fupei*, *Digli* dan masih banyak lagi, khusus *Fupei* dan *Digli* merupakan produk asli dari anak Indonesia.

c. Pengertian *Facebook*

Menurut Mardiana Wati dan A.R. Rizky (2009: 1-3) *Facebook* merupakan jejaring sosial (*social network*) yang bisa dimanfaatkan oleh para pengguna untuk saling mengenal dan berkomunikasi dalam berbagai keperluan dan juga bersifat rekreasi. *Facebook* adalah situs website jejaring sosial yang diluncurkan pada 4 Februari 2004 dan didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang lulusan Harvard dan mantan murid Ardsley High School. Keanggotaannya pada awalnya dibatasi untuk siswa dari Harvard College. Dalam dua bulan selanjutnya, keanggotaannya diperluas ke sekolah lain di wilayah Boston (Boston College, Boston University, MIT, Tufts), Rochester, Stanford, NYU, Northwestern, dan semua sekolah yang termasuk dalam *Ivy League*. Banyak perguruan tinggi lain yang selanjutnya ditambahkan berturut-turut dalam kurun waktu satu tahun setelah peluncurannya. Akhirnya, orang-orang yang memiliki alamat surat email suatu universitas (seperti: .edu, .ac, .uk, dll) dari seluruh dunia dapat juga bergabung dengan situs jejaring sosial ini.

Selanjutnya dikembangkan pula jaringan untuk sekolah-sekolah tingkat atas dan beberapa perusahaan besar. Sejak 11 September 2006, orang dengan alamat surat email apa pun dapat mendaftar di *Facebook*. Pengguna dapat memilih untuk bergabung dengan satu atau lebih jaringan yang tersedia, seperti berdasarkan sekolah, tempat kerja, atau wilayah geografis.

Hingga Juli 2007, situs ini memiliki jumlah pengguna terdaftar paling besar di antara situs-situs yang berfokus pada sekolah dengan lebih dari 34 juta anggota aktif yang dimilikinya dari seluruh dunia. Dari September 2006 hingga September 2007, peringkatnya naik dari posisi ke-60 ke posisi ke-7 situs paling banyak dikunjungi, dan merupakan situs nomor satu untuk foto di Amerika Serikat, mengungguli situs publik lain seperti *Flickr*, dengan 8,5 juta foto dimuat setiap harinya.

d. Kelebihan *Facebook*

Setiap aplikasi, tentu memiliki kelebihan yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan disamping keterbatasannya. Menurut Mardiana Wati dan A.R. Rizky (2009:3), beberapa kelebihan dari keberadaan *Facebook* adalah:

1) Lebih informatif

Pada *Facebook* telah tersedia beberapa fasilitas yang berbeda dengan situs jejaring lain, misalnya tersedia: *News feed*, *Status Update*, *Photos*, dan lain sebagainya. Dengan demikian, pengguna *Facebook* dapat memantau apa saja yang terjadi dalam *Facebook*.

2) Kemudahan dalam pengecekan komunikasi dengan orang lain dalam jejaring sosial tersebut.

3) Pengguna *Facebook* dapat memasang foto-foto tertentu, yang dapat diketahui dan dilihat orang lain.

4) Sebagai media promosi, membangun komunitas, bahkan menghimpun massa untuk kepentingan dan tujuan-tujuan lain sesuai dengan kepentingan.

5) Mekanisme pencegahan atas pengambilalihan akun *Facebook* ilegal.

Yaitu apa bila pengguna *Facebook* berhasil mengambil alih akun *Facebook* dan berusaha mengganti alamat emailnya, maka *Facebook* akan mengirim e-mail konfirmasi ke alamat e-mail yang lama.

3. Frekuensi mengakses

Kata “frekuensi” yang dalam bahasa Inggrisnya adalah *frequency* berarti: kekerapan, keseringan, atau jarang-kerap. Dalam statistik, “frekuensi” mengandung pengertian : Angka (bilangan) yang menunjukkan seberapa kali suatu variabel (yang dilambangkan dengan angka-angka) berulang dalam deretan angka tersebut, atau berapa kalikah suatu variabel (yang dilambangkan dengan angka) muncul dalam deretan angka tersebut. Sehingga dapat di definisikan frekuensi mengakses adalah keseringan membuat akses atau membuka akses.

4. Kegiatan mengakses situs jejaring sosial *Facebook*

Menurut bahasa Indonesia “mengakses” berasal dari kata “akses” yang artinya jalan masuk. Sehingga dapat didefinisikan “Mengakses situs jejaring sosial *Facebook* yaitu membuat akses atau membuka situs jejaring sosial *Facebook* dan memanfaatkannya untuk kehidupan pribadi atau bermasyarakat”.

Menurut Mardiana Wati dan A.R. Rizky (2009:30-159) kegiatan mengakses situs jejaring sosial *Facebook* meliputi:

1) Mengelola *Facebook*, yaitu:

1) Mengisi profil/informasi jati diri dan mengisi foto diri pada profil

Profil atau data diri merupakan halaman yang akan dilihat oleh orang lain. Halaman ini akan menunjukkan kepada user lain terkait seluruh info dan daftar riwayat pemilik akun *Facebook*, oleh karena itu sebaiknya mengisi profil secara lengkap dan menyisipkan foto.

2) Menambah teman (*add friend*)

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mencari dan menambah teman dalam *Facebook* yaitu: menggunakan fasilitas “Temukan Orang yang Anda Kenal”, Menggunakan “Kotak Pencarian”, memilih teman dalam daftar, menggunakan “Hubungkan Diri Anda dengan Lebih Banyak Teman”, menggunakan “Undang teman bergabung dengan *Facebook*”.

3) Informasi dan konfirmasi pertemanan

Setelah pemilik akun *Facebook* mengirimkan undangan pada teman tertentu akan terlihat informasi permintaan pertemanan dari user lain untuk mengajak pemilik akun *Facebook* berteman. Langkah yang dilakukan yaitu konfirmasi pertemanan.

4) Memberikan pesan atau komentar

Setelah mendapatkan teman dalam *Facebook*, maka pemilik akun *Facebook* dapat memberikan pesan/komentar pada salah satu teman

yang dipilih tersebut. Pesan atau komentar dapat berupa salam, testimonial dan lain sebagainya. Beberapa pesan/komentar dapat dikirimkan pada teman, salah satunya berupa pesan pribadi

5) Memberi komentar

Salah satu cara untuk mengakrabkan diri dengan teman di *Facebook* yaitu dengan cara memberi komentar.

6) Catatan pada *Facebook*

Pemilik akun *Facebook* dapat menambahkan catatan dalam *Facebook* yang dikelola. Catatan tersebut dapat dikomentari orang lain, sehingga akan lebih mengakrabkan di antara pengguna *Facebook*.

7) Mengelola taut pada *Facebook*

Taut atau link merupakan salah satu cara untuk memperlihatkan alamat website tertentu dan juga cara dikunjungi oleh teman-teman di *Facebook*.

8) Menulis status

Pemilik akun *Facebook* dapat mengirimkan status yang sedang dikerjakan pada saat akan di share kepada orang lain.

2) Mengelola foto dan video di *Facebook*, yaitu:

1) Menyisipkan foto

2) Membuat album foto

3) Berbagi album foto pada orang lain

Album foto yang telah dibuat pemilik akun *Facebook* akan lebih baik apabila dapat berbagi dengan teman-teman di *Facebook*.

4) Memberi tanda (*tag*) pada foto

Setelah pemilik akun *Facebook* menyisipkan atau membuat album foto tersebut dapat diberi keterangan (tanda) sehingga pemilik akun dapat mudah dikenal. Pemberian tanda tersebut, biasanya pada foto yang berisi beberapa orang dan pemilik akun *Facebook* salah satu dari bagian foto tersebut.

5) *Upload* video

Selain pemilik akun *Facebook* dapat menempatkan foto maka juga dapat menempatkan video dengan durasi tertentu dalam *Facebook*.

3) *Chatting* menggunakan *Facebook Messenger*

Salah satu fasilitas dalam *Facebook* adalah berkomunikasi dengan orang lain sesama pengguna Facebook yang sedang online, di antaranya adalah *chatting*.

5. Dampak negatif dan positif *Facebook* bagi pelajar

Menurut Adrianto M. Wijaya Ssi, MT (2010:77) terdapat dampak negatif dan positif mengakses *Facebook* bagi pelajar yaitu:

Dampak negatif *Facebook* bagi pelajar:

1. Banyaknya kasus kriminalitas baik penipuan atau sebagainya
2. Menyita waktu belajar bagi pelajar
3. Mengobsesi waktu para pelajar untuk selalu mengakses facebook.
4. Para pelajar tidak peduli dengan daerah sekitarnya
5. Menghamburkan uang terlebih lagi jika mengakses facebook di warnet
6. Mengganggu kesehatan mata karena terus duduk di depan komputer.

7. Data pribadi yang menyebar luas
8. Timbulnya rasa malas, baik mandi, makan ataupun sebagainya.

Dampak positif *Facebook* bagi pelajar:

1. Mendapatkan mendapatkan teman yang banyak.
2. Mempermudah berkomunikasi dengan kerabat di tempat yang jauh.
3. Mendapatkan info-info tertentu dengan mudah.
4. Menjadi sarana untuk berdiskusi bagi rekan-rekan perusahaan.
5. Mendapatkan tali persaudaraan
6. Sebagai tempat diskusi
7. Sebagai sarana untuk promosi.

6. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Wonosari

a. SMK N 3 Wonosari

SMK Negeri 3 Wonosari adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamat di Jalan Pramuka Tawarsari, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta. SMK N 3 Wonosari merupakan salah satu sekolah kejuruan yang sudah berstatus negeri. SMK N 3 Wonosari memiliki empat kompetensi keahlian, yaitu: Kompetensi Keahlian Elektronika Industri, Kompetensi Keahlian Audio Video, Kompetensi Keahlian Mekatronika dan Kompetensi Keahlian Tata Boga.

b. Visi, Misi dan Tujuan SMKN 3 Wonosari

Visi SMK N 3 Wonosari adalah mewujudkan SMK yang berkualitas dan mandiri. Misi SMK N 3 Wonosari adalah menghasilkan tamatan yang ber-IMTAQ dan ber-IPTEK sehingga mampu menghadapi era

globalisasi, mengoptimalkan sumber daya manusia dalam era persaingan bebas, dan mengembangkan kurikulum berbasis lingkungan. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang dirancang untuk menyiapkan lulusannya siap memasuki dunia kerja, maka SMK Negeri 3 Wonosari mempunyai tujuan yaitu sebagai berikut :

- a. Menyiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja serta mengembangkan sikap profesional.
- b. Menyiapkan peserta didik mampu memilih karir, berkompetisi dan mengembangkan dirinya di era global.
- c. Menyiapkan tenaga kerja untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/ industri dan bersikap mandiri secara profesional.
- d. Menyiapkan peserta didik agar mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

c. Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 3 Wonosari

Prestasi belajar siswa SMK Negeri 3 Wonosari, khususnya prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran produktif sudah memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, sedangkan nilai rata-rata untuk mata pelajaran adaptif normatif juga sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 3 Wonosari sudah dapat dikatakan cukup baik.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan sebagai bahan pendukung dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian Asbi Samli (2009) dengan judul “Pengaruh Situs Pertemanan *Facebook* Terhadap Prestasi Mahasiswa Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Negeri Alauddin” terdapat beberapa kesimpulan yaitu, seluruh mahasiswa Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengenal situs pertemanan *Facebook* dan ikut bergabung dalam situs pertemanan *Facebook*. Situs pertemanan *Facebook* tidak berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
2. Rizal Fauzi (2010) dalam skripsinya yang berjudul ”Pengaruh Internet Terhadap Prestasi Belajar IPS Sejarah Kelas X semester II SMAN 1 Bandar Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2009/2010” dengan kesimpulan yang menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan Internet dengan prestasi belajar siswa, terbukti nilai $r_{xy} = 0,378$ dengan taraf signifikansi 0,05 (r tabel 0,361), berarti r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel).

C. Kerangka Berfikir

Prestasi belajar dapat dikatakan sebagai tujuan adanya kegiatan belajar mengajar. Semua yang terkait dengan proses belajar mengajar, baik sistem pendidikan, guru, maupun siswa sendiri, akan berusaha untuk mencetak

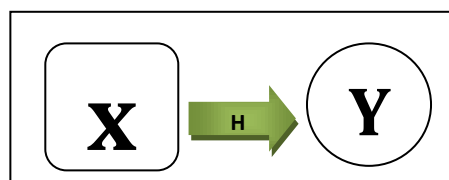
prestasi belajar setinggi-tingginya. Prestasi belajar ini dianggap penting karena berbagai alasan yang telah diungkapkan, diantaranya karena siswa yang berprestasi baik dianggap telah mempersiapkan masa depannya dengan baik, sehingga akan lebih mudah diterima bekerja ataupun melanjutkan pendidikan di tempat yang berkualitas baik.

Banyak hal-hal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik dari sisi internal maupun sisi eksternal siswa. Faktor internal cenderung hanya melibatkan individu secara perorangan, sedangkan faktor eksternal melibatkan sekian banyak hal-hal terkait di sekitarnya, diantaranya lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal siswa tersebut. Selain itu, kemajuan teknologi informasi mengambil peranan penting. Internet sudah menjadi kebutuhan, salah satunya dalam bidang pendidikan sebagai media pembelajaran dan sumber belajar. Perkembangan internet yang paling mencolok dibandingkan layanan lain adalah *social media*. Pelaku utama yang meramalkan pergerakan *social media* sebagian besar didominasi oleh usia remaja, yaitu pelajar dan mahasiswa. Salah satu bentuk *social media* yaitu jejaring sosial. Jejaring sosial terbesar di Indonesia adalah *Facebook* yang mayoritas penggunaannya adalah pelajar dan mahasiswa. Di SMK Negeri 3 Wonosari masih terdapat siswa yang mengakses situs jejaring sosial *Facebook* di sekolah sekalipun dilarang membawa *handphone*. Pada saat jam pelajaran komputer kadang juga dimanfaatkan siswa untuk mengakses *Facebook*nya. Tidak jarang ada siswa yang membawa laptop ke sekolah selain untuk mengerjakan tugas juga untuk mengakses *Facebook* dengan memanfaatkan

Wi-Fi di sekolah. Siswa mengakses situs jejaring sosial *Facebook* di sekolah mungkin karena lingkungan sekolah kurang baik sehingga kurang mendukung proses belajar mengajar. Selain itu, mungkin saja siswa akan merasa senang dan lebih segar setelah mengakses *Facebook* sehingga bisa lebih fokus dan tenang dalam belajar. Dengan kondisi siswa yang fokus dan tenang diasumsikan prestasi belajarnya akan lebih mudah meningkat.

D. Paradigma Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2008:61), variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Sedangkan variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent*). Adapun variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu kegiatan mengakses *Facebook*, sedangkan variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar yang diperoleh siswa. Hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Paradigma penelitian

Keterangan gambar :

X = Kegiatan mengakses *Facebook*

Y = Prestasi belajar

H = Hipotesis

E. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian (Sugiyono, 2010:85).

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, pada penelitian ini diajukan hipotesis penelitian dengan rumusan bahwa:

Hipotesa nihil (Ho)

Tidak ada dampak antara kegiatan mengakses *Facebook* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 3 Wonosari.

Hipotesa kerja (Ha)

Ada dampak antara kegiatan mengakses *Facebook* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 3 Wonosari.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas yang diberi simbol X dan satu variabel terikat yang diberi simbol Y. Variabel bebasnya adalah kegiatan mengakses *Facebook* dan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis *ex post facto* karena tidak memerlukan perlakuan terhadap variabel yang diteliti, mengungkap fakta berdasarkan gejala yang telah ada pada sisi responden selanjutnya selanjutnya dihubungkan sebagai penelitian korelasi atau di prediksi bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (Sukardi, 2003:15).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 3 Wonosari khususnya di Kompetensi Keahlian Jasa Boga kelas XI

2. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian mulai bulan Maret - Juni 2012.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2010:117). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:889), populasi adalah jumlah penghuni, baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruang tertentu/sekelompok, orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel. Apabila seseorang ingin melakukan penelitian di suatu lembaga, maka lembaga tersebut disebut populasi. Jika seseorang meneliti semua elemen yang ada pada wilayah penelitian, maka penelitiannya disebut penelitian populasi. Populasi juga bukan hanya jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, akan tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/ objek tersebut.

Sesuai dengan pengertian tersebut maka populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 3 Wonosari. Kelas yang digunakan untuk penelitian adalah kelas XI Tata Boga 2 dengan jumlah populasi 34 siswa, kelas XI Tata Boga 1 akan digunakan untuk uji coba instrumen. Kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 3 Wonosari terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa masing-masing kelas adalah 36 dan 34 orang. Penelitian ini dikenakan pada siswa kelas XI dengan pertimbangan bahwa siswa kelas XI merupakan siswa yang terlama menjalani proses pendidikan di SMK N 3 Wonosari sehingga sudah lebih dapat menyesuaikan diri dengan sistem pendidikan di sekolah tersebut dibandingkan dengan siswa kelas X. Sedangkan kelas tertinggi yaitu kelas XII sudah menjalani proses kelulusan. Adapun perincian dari jumlah populasi dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perincian Jumlah Populasi Penelitian

KELAS	JURUSAN	SISWA
XI Tata Boga 2	Tata Boga	34
JUMLAH		34

Suharsimi Arikunto menyatakan apabila jumlah subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika peneliti mempunyai beberapa ratus subyek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subjek tersebut (2010:95). Karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka diambil seluruhnya 1 kelas dari jumlah populasi sebanyak 34 orang untuk dijadikan subyek penelitian. Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian populasi.

D. Tata Hubung Antar Variabel

Berdasarkan kajian teori dalam kerangka berfikir, maka hubungan antara variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) dapat dilihat pada Gambar 1.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, biasanya peneliti melakukan pengukuran terhadap keradaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Begitu pula dalam penelitian ini, yang kemudian akan dilanjutkan pada analisis untuk mencari hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain.

Menurut Sugiyono (2007:3), variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel itu sebagai atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok tersebut. Sutrisno Hadi dalam buku Suharsimi Arikunto

yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (2010:159) mendefinisikan variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Sedangkan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2007:1258) dicantumkan bahwa variabel merupakan faktor dan unsur yang ikut menentukan perubahan.

Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah objek penelitian yang bervariasi, yang menjadi fokus peneliti untuk diamati dan ikut serta menentukan perubahan.

Untuk mendapatkan persamaan pengertian yang akan diteliti dan memperjelas dalam penyusunan instrumen, maka setiap variabel perlu didefinisikan secara operasional. Adapun definisi dari masing-masing variabel tersebut adalah:

1. Mengakses *Facebook*

Menurut bahasa Indonesia “mengakses” berasal dari kata “akses” yang artinya jalan masuk. Sehingga dapat didefinisikan bahwa mengakses situs jejaring sosial *Facebook* adalah membuat akses atau membuka situs jejaring sosial *Facebook* dan memanfaatkannya untuk kehidupan pribadi atau bermasyarakat.

2. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai seorang siswa dalam jangka waktu tertentu yang lazim ditunjukkan melalui nilai rapor. Dalam penelitian ini, jenis evaluasi yang akan dilakukan adalah gabungan dari beberapa jenis tes yang telah dilakukan masing-masing guru mata pelajaran yang mengampu di kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga,

sebab yang dijadikan alat pengukur prestasi adalah nilai rapor akhir semester genap tahun ajaran 2011/2012.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data dibutuhkan alat untuk mengumpulkan data. Alat pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah *questionnaire* dan dokumentasi.

a. Angket (*Questionnaire*)

Menurut Anas Sudijono (1991:27), angket atau yang biasa disebut *questionnaire* adalah daftar pertanyaan dimana pada setiap pertanyaan telah disediakan jawaban untuk dipilih, atau disediakan tempat untuk mengisikan jawabannya. Penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel kegiatan mengakses *Facebook* yang dilakukan siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK N 3 Wonosari.

Pertanyaan/pernyataan dalam angket perlu dibuat kalimat positif dan negatif agar responden dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan lebih serius dan tidak mekanistik. Pertanyaan dalam angket sebaiknya tidak terlalu panjang, sehingga akan membuat jenuh responden dalam mengisi (Sugiyono, 2010:201).

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengungkapkan data dengan menggunakan bahan-bahan yang tersedia (Sri Handayani A, 2008). Dalam penelitian ini, metode dokumentasi yang digunakan untuk pengumpulan data mengenai prestasi belajar siswa kelas XI semester genap tahun ajaran 2011/2012 melalui data yang telah tersedia di buku catatan prestasi siswa/rapor.

G. Instrumen Penelitian

Pada masa observasi pra penelitian responden terlebih dahulu diberi borang pemilahan responden yang berguna untuk mengetahui apakah responden mempunyai *Facebook* atau tidak mempunyai *Facebook*. Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yaitu hasil pengisian borang, diketahui bahwa seluruh responden yaitu siswa kelas XI Jasa Boga SMK N 3 Wonosari mempunyai *Facebook*.

Responden <i>Facebook</i>		
Nama:	Kelas/no.absen:	
Petunjuk: Beri kode (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia.		
Pertanyaan	Ya	Tidak
Apakah saudara mempunyai <i>Facebook</i> ?		

Gambar 2. Contoh Borang untuk Pemilahan Responden.

Dalam Penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007:437) adalah sarana penelitian (berupa seperangkat tes dan sebagainya) untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan. Instrumen penelitian digunakan untuk menilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan tergantung pada banyaknya variabel yang diteliti (Sugiyono, 2010:149).

Sesuai variabel yang digunakan, jumlah instrumen yang akan digunakan ada satu yaitu angket untuk mengukur kegiatan mengakses *Facebook*. Sedangkan untuk mengukur prestasi belajar tidak menggunakan angket melainkan menggunakan dokumentasi nilai rapor siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Boga semester genap 2011/2012 di SMK N 3 Wonosari.

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen. Seperti halnya dengan penelitian ini, variabel penelitiannya adalah kegiatan mengakses *Facebook*. Dari variabel tersebut dikembangkan lebih dahulu menjadi matrik yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub.Indikator	No.Butir Soal		Σ
			Positif	Negatif	
Mengakses <i>Facebook</i>	Frekuensi Mengakses	Penggunaan <i>Facebook</i>	3,4,5,6,7,8,9,10,12,13,56,58,59	1,2,11	16
		Alasan menggunakan <i>Facebook</i>	14,15,16,21,22,57,60	17,18,19,20	11
		<i>Social media</i> sebagai komunikasi Interaktif	23,24,25,26,61		5
		Jejaring sosial sebagai sarana percakapan	27,29,30,62	28	5
		Sarana untuk mengakses <i>Facebook</i>	34,35	31,32,33	5
	Kegiatan Mengakses <i>Facebook</i>	Mengelola <i>Facebook</i> dan <i>Update</i> status	36,37,38,39,40,41,42,43,45	44	10
		Mengelola foto di <i>Facebook</i>	46,47,48,49,50		5
		Mengelola video di <i>Facebook</i>	51,52,53		3
		<i>Chatting</i> di <i>Facebook</i>	54,55		2
	Jumlah				62

Untuk mengukur nilai variabel penelitian agar dapat menghasilkan data yang lebih akurat, efisien dan komunikatif, peneliti menggunakan skala dalam bentuk angka. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *rating scale* dengan 4 alternatif jawaban. Menurut Sugiyono (2008:141), penggunaan skala ini lebih fleksibel karena tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi tidak digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya seperti untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan dan lain-lain. Dalam skala model *rating scale*, responden akan menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan.

Tabel 3. Pemberian Skor Untuk Setiap Butir Pertanyaan

Alternatif Jawaban	Sangat Sering	Sering	Jarang	Tidak Pernah
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Alternatif Jawaban	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Nilai total yang diperoleh merupakan jumlah nilai atau skor yang akan digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh kegiatan mengakses *Facebook* yang dilakukan siswa terhadap prestasi belajarnya.

H. Uji Validitas Instrumen

Untuk mendapatkan hasil instrumen yang diharapkan, maka perlu dilakukan uji instrumen. Uji instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010:173). Data yang baik sesuai dengan kenyataan atau disebut juga *data valid*. Suatu instrumen yang

valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud.

Hasil penelitian disebut valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur (Sugiyono, 2010:173).

Menurut Sugiyono (2010:174), instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal. Instrumen disebut mempunyai validitas internal atau rasional/logis apabila kriteria yang ada didalam instrumen secara rasional (teoristis) telah mencerminkan apa yang diukur. Instrumen disebut mempunyai validitas eksternal bila kriteria di dalam instrumen disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada.

Uji validitas internal/validitas logis/rasional dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pertimbangan ahli untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis tentang butir-butir instrumen apakah sudah mewakili apa yang hendak diukur. Ahli yang dimaksud adalah 3 orang dosen. Secara teknis pengujian validitas ini dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur, dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen tersebut, maka pengujian validitas

dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis. Sedangkan validitas eksternal pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta empiris yang ada di lapangan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Tata Boga 2 di SMK Negeri 3 Wonosari. Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data penelitian terlebih dahulu harus di uji cobakan kepada sejumlah subjek yang mempunyai karakteristik yang sama atau hampir sama dengan ciri-ciri populasi yang akan diselidiki. Perlunya instrumen diuji cobakan selain untuk mengetahui keterandalan juga untuk mengetahui ketepatan instrumen penelitian (Suharsimi, 2010:165). Dalam penelitian ini, instrumen penelitian diuji cobakan pada siswa yang tidak digunakan untuk pengambilan data penelitian. Suharsimi Arikunto (2002:185) mengatakan bahwa uji coba dapat dilakukan terhadap 25-40 orang. Berdasar pendapat tersebut, maka uji coba instrumen ini dikenakan pada 36 siswa yaitu kelas XI Tata Boga 1 SMK N 3 Wonosari yang tidak termasuk populasi penelitian.

Uji coba instrumen dilakukan di kelas XI Tata Boga 1 SMK Negeri 3 Wonosari dengan pertimbangan bahwa kondisi mereka memiliki karakteristik yang sama dengan teman-temannya yang menjadi populasi penelitian ini. Setelah dilakukan uji validasi, jika terdapat butir yang tidak memenuhi syarat atau gugur maka butir tersebut tidak digunakan untuk pengambilan data penelitian. Sehingga, instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah butir-butir instrumen yang telah valid dalam uji validasi instrumen.

Pengujian validitas empiris dilakukan dengan teknik analisis butir yaitu dengan mengkorelasikan skor butir dengan skor total yang dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS for Windows Release 18*, dengan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.
- N = Jumlah responden
- $\sum XY$ = Jumlah produk dari X dan Y.
- $\sum X$ = Jumlah nilai X
- $\sum Y$ = Jumlah nilai Y
- $\sum X^2$ = Jumlah X kuadrat
- $\sum Y^2$ = Jumlah Y kuadrat

(Suharsimi Arikunto, 2010:213)

Untuk mengetahui koefisien korelasi hasil perhitungan tersebut signifikan (dapat digeneralisasikan) atau tidak, maka perlu di bandingkan dengan r tabel, dengan taraf kesalahan tertentu. Dalam penelitian ini, taraf kesalahan ditetapkan 5% (taraf kepercayaan 95%). Bila ternyata r hitung lebih besar dari r tabel, maka kesimpulannya adalah ada hubungan positif dan signifikan antara variabel X dengan Y. Demikian pula sebaliknya, bila r hitung lebih kecil daripada r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan positif antara X dengan Y. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas penelitian ini kemudian ditabulasikan, setelah itu pengujian validitas kontruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS.

I. Uji Reliabilitas Data

Menurut Saifuddin Azwar (2003:4), reliabilitas merupakan penerjemah dari kata *reliability* yang terdiri kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya.

Data yang baik, selain harus valid juga harus reliabel. Data disebut reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu, walaupun instrumen valid umumnya reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen tetap perlu dilakukan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabelitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010:239)

Setelah kuesioner reliabelitas instrumen dapat diketahui, selanjutnya angka tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi yaitu :

Tabel 4. Interpretasi nilai r

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

(Sugiyono, 2007:231)

Uji coba reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 18 program uji keandalan teknik *Alpha cronbach*.

J. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data pada penelitian ini, maka diperlukan suatu analisis dengan menggunakan perhitungan statistik. Akan tetapi, sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu perlu dilakukan beberapa uji prasyarat analisis, yaitu :

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud rata-rata hitung atau mean, nilai tengah atau median, nilai yang sering muncul atau modus. Di samping itu juga akan disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram dari frekuensi serta tabel kecenderungan untuk setiap variabel.

a. *Modus* (Mo)

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) atau nilai yang paling sering muncul dalam kelompok tersebut. Rumusnya sebagai berikut:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

b₁ = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b₂ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

(Sugiyono, 2007:52)

b. *Median* (Md)

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya.

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Md = Median

b = Batas bawah, dimana median akan terletak

n = Banyak data/jumlah sampel

p = Panjang interval

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2007:53)

c. *Mean* (Me)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata kelompok tersebut. Rata-rata ini diperoleh dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Hal ini dapat digunakan rumus berikut:

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan :

Me = Mean (rata-rata)

\sum = Epsilon (baca jumlah)

X_i = Nilai X sampai ke i sampai ke n

n = Jumlah individu

(Sugiyono, 2007:49)

d. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan Kelas Interval

Untuk menentukan kelas interval, digunakan rumus Sturges, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = Jumlah kelas interval

N = Jumlah data observasi

Log = Logaritma

(Sugiyono, 2005:43)

2) Menghitung Rentang Data

Untuk menentukan rentang data digunakan rumus sebagai berikut:

Rentang = Skor Tertinggi – Skor Terendah

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang dibagi jumlah kelas}$$

e. Histrogram (Grafik batang)

Histrogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

f. Tabel Kategori Kecenderungan Variabel

Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pembagian kategori skor yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam 4 kategori. Pengkategorian dilakukan dasarkan Mean ideal dan SD ideal yang diperoleh.

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$\text{SD ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Tingkat kecenderungan variabel mengakses *Facebook* dan prestasi belajar siswa dibedakan menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Ketiga kategori tersebut ditentukan rumus:

$$\text{Kategori Tinggi} = (\text{Mi} + 1 \text{ SDi}) \text{ ke atas}$$

$$\text{Kategori Sedang} = (\text{Mi} - 1 \text{ SDi}) \text{ sampai dengan } (\text{Mi} + \text{SDi})$$

$$\text{Kategori Rendah} = (\text{Mi} - \text{SDi}) \text{ ke bawah}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:209)

Untuk menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa maka berdasarkan kriteria penilaian di SMK aturan dari Kemendikbud, rata-rata nilai dari siswa dibagi 4 kategori prestasi belajar yang digunakan, yaitu:

90 sampai dengan 100	: Istimewa	
75,2 sampai dengan 89,9	: Sangat baik	
60 sampai dengan 75,1	: Baik	
59,9 ke bawah	: Belum lulus	(SMK N 3 Wonosari)

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, maka lebih dulu dilakukan prasyarat analisis meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual hasil berdistribusi normal atau tidak (Gujarati, D.N, 1995:141). Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat nilai Skewness dan Kurtosis dari residual. Nilai Z statistik untuk kurtosis dan skewness dapat dihitung dengan rumus:

$$Z_{skewnes} = \frac{skewnes}{\sqrt{6/N}}$$

$$Z_{kurtosis} = \frac{kurtosis}{\sqrt{6/N}}$$

Dimana N adalah jumlah sampel, jika nilai Z hitung > Z Tabel maka berarti distribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Pengujian linieritas dilakukan dengan teknik analisis varian (Uji-F) dengan menggunakan prosedur Means pada SPSS yaitu dengan melihat nilai probabilitas dari komponen yang penyimpangan terhadap derajat linier (*Deviation from Linearity*) pada tabel anova.

3. Uji Hipotesis

Teknik selanjutnya adalah teknik korelasi. Teknis analisis ini digunakan untuk mencari besarnya dampak antara variabel bebas dengan variabel terikat, rumus yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment*. Dari hasil analisis tersebut terdapat dua kemungkinan, yaitu:

H_0 = jika $b_1 = b_2 = 0$, tidak ada dampak antara variabel bebas dengan variabel terikat.

H_a = jika $b_1 \neq b_2 \neq 0$, ada dampak antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Untuk menguji signifikansi dampak, yaitu apakah dampak yang terjadi antar variabel yang diuji signifikansi dengan membandingkan nilai r *product moment* dengan r *product moment* tabel. Ketentuan yang diacu adalah apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka tidak ada dampak yang signifikan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*, sebaliknya r hitung lebih besar dari r tabel maka ada dampak yang signifikan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Untuk

memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada tabel berikut.

Uji signifikansi ini kemudian dilanjut dengan menghitung koefisien determinasi (penentu). Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut sebagai koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel *dependent* dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel *independent*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Validitas Instrumen (Pra Penelitian)

Sebelum melakukan penelitian atau pra penelitian dilakukan uji validitas instrumen. Uji instrumen dalam penelitian dilakukan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2008:173). Data yang baik sesuai dengan kenyataan atau disebut juga data valid. Menurut Sugiyono (2008:178), instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal.

Uji validitas internal/validitas logis/rasional dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pertimbangan ahli untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis tentang butir-butir instrumen apakah sudah mewakili apa yang hendak diukur. Ahli yang dimaksud adalah 3 orang dosen. Secara teknis pengujian validitas ini dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur, dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen tersebut, maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

Uji validitas eksternal pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta empiris yang ada di lapangan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Tata Boga 2 di SMK Negeri 3 Wonosari. Sebelum instrumen digunakan

untuk mengumpulkan data penelitian terlebih dahulu harus di uji cobakan kepada siswa kelas XI Tata Boga 1 di SMK Negeri 3 Wonosari yang mempunyai karakteristik yang sama atau hampir sama dengan ciri-ciri populasi yang akan diselidiki. Perlunya instrumen diuji cobakan selain untuk mengetahui keterandalan juga untuk mengetahui ketepatan instrumen penelitian (Suharsimi, 2002:185). Instrumen yang di uji cobakan kepada 36 siswa kelas XI Tata Boga 1 berbentuk angket yang berjumlah 62 butir daftar pertanyaan dimana pada setiap pertanyaan telah disediakan jawaban untuk dipilih, atau disediakan tempat untuk mengisi jawabannya. Angket yang di uji cobakan terdapat pada Lampiran 2 halaman 91.

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dan reliabilitas terdapat dalam satu menu program SPSS, dengan taraf signifikansi 5% dan responden 36 orang, diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,329$. Validitas butir diketahui dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dengan skor total. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika harga r hitung sama dengan atau lebih besar dari harga r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika harga r hitung lebih kecil dari harga r tabel pada taraf signifikansi 5%, maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid. Hasil uji validitas berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS *for Windows* 18.0 terhadap 36 responden, dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kegiatan Mengakses *Facebook*

Butir Soal	Corrected Item- Total Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
item1	0.665	0,329	Valid
item2	0.605	0,329	Valid
item3	0.600	0,329	Valid
item4	0.683	0,329	Valid
item5	0.592	0,329	Valid
item6	0.213	0,329	Tidak Valid
item7	0.706	0,329	Valid
item8	0.135	0,329	Tidak Valid
item9	0.636	0,329	Valid
item10	0.781	0,329	Valid
item11	0.161	0,329	Tidak Valid
item12	0.674	0,329	Valid
item13	0.754	0,329	Valid
item14	0.524	0,329	Valid
item15	0.679	0,329	Valid
item16	0.364	0,329	Valid
item17	0.241	0,329	Tidak Valid
item18	0.224	0,329	Tidak Valid
item19	0.629	0,329	Valid
item20	0.152	0,329	Tidak Valid
item21	0.441	0,329	Valid
item22	0.413	0,329	Valid
item23	0.744	0,329	Valid
item24	0.712	0,329	Valid
item25	0.578	0,329	Valid
item26	0.453	0,329	Valid
item27	0.561	0,329	Valid
item28	0.587	0,329	Valid
item29	0.685	0,329	Valid
item30	0.761	0,329	Valid
item31	0.401	0,329	Valid
item32	0.669	0,329	Valid
item33	0.365	0,329	Valid
item34	0.407	0,329	Valid
item35	0.621	0,329	Valid
item36	0.154	0,329	Tidak Valid

item37	0.801	0,329	Valid
item38	0.649	0,329	Valid
item39	0.668	0,329	Valid
item40	0.556	0,329	Valid
item41	0.162	0,329	Tidak Valid
item42	0.565	0,329	Valid
item43	0.696	0,329	Valid
item44	0.711	0,329	Valid
item45	0.623	0,329	Valid
item46	0.701	0,329	Valid
item47	0.726	0,329	Valid
item48	0.693	0,329	Valid
item49	0.529	0,329	Valid
item50	0.561	0,329	Valid
item51	0.341	0,329	Valid
item52	0.380	0,329	Valid
item53	0.446	0,329	Valid
item54	0.585	0,329	Valid
item55	0.596	0,329	Valid
item56	0.537	0,329	Valid
item57	0.345	0,329	Valid
item58	0.103	0,329	Tidak Valid
item59	0.220	0,329	Tidak Valid
item60	0.555	0,329	Valid
item61	0.374	0,329	Valid
item62	0.581	0,329	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2012

Hasil uji validitas berdasarkan hasil perhitungan *kegiatan mengakses Facebook* dengan menggunakan SPSS 18.0 terhadap 36 responden dapat diambil kesimpulan bahwa soal yang tidak valid adalah item pernyataan nomor 6, 8, 11, 17, 18, 20, 36, 41, 58 dan 60. Karena nilai korelasi r hitung lebih kecil dari r tabel (r hitung $< 0,329$). Sehingga item pernyataan yang valid disertakan dalam kuesioner penelitian yang sesungguhnya.

2. Hasil Uji Reabilitas

Butir-butir soal yang sudah valid selanjutnya diuji tingkat reliabilitasnya. Reliabilitas menunjukkan tingkat keandalan jika instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang hampir sama dalam waktu yang berbeda. Selanjutnya atas dasar analisis butir dan uji keandalan yang diperoleh, maka butir-butir yang dinyatakan sahih dan andal ditetapkan sebagai alat ukur penelitian. Alat ukur ini kemudian digunakan dalam penelitian sesungguhnya.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Pemanfaatan Unit produksi Boga	0,916	Sangat tinggi

Sumber: Data primer yang diolah, 2012.

Berdasarkan dari hasil analisis menunjukan bahwa alat ukur variabel kegiatan mengakses *Facebook* mempunyai keterandalan sangat tinggi dengan nilai koefisien *cronbach's alpha* sebesar 0,960. Oleh karena nilai koefisien *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,80; maka dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

B. Hasil Penelitian

Pada pembahasan berikut ini akan disajikan deskripsi data yang telah diperoleh dalam penelitian. Deskripsi data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai karakteristik distribusi skor dan subyek penelitian untuk masing-masing subyek yang diteliti. Untuk menguji dampak antara variabel

bebas (X) yaitu kegiatan mengakses *Facebook* dan variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 3 Wonosari maka pada bagian ini disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel. Hal ini berkaitan dengan upaya analisis data sebagai prasyarat untuk memasuki tahap pengambilan keputusan. Terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat dalam penelitian ini.

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 34 siswa dari kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga di SMKN 3 Wonosari. Data pada penelitian ini diperoleh dari instrumen berupa angket berisi 52 pertanyaan yang dapat dilihat pada Lampiran 1 halaman 86 yang diberikan kepada siswa kelas XI program keahlian Jasa Boga di SMKN 3 Wonosari dan dokumentasi nilai rapor siswa. Bab ini akan memaparkan data yang telah terkumpul dari masing-masing aspek tersebut. Deskripsi data masing-masing aspek meliputi: nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, median, modus, nilai minimum dan nilai maximum serta tampilan grafiknya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kegiatan mengakses *Facebook* terhadap prestasi belajar. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear sederhana dengan variabel bebasnya yaitu kegiatan mengakses *Facebook* dan variabel terikatnya yaitu prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 3 Wonosari dijelaskan sebagai berikut ini.

1. Statistik Deskripsi

Hasil analisis deskripsi masing-masing variabel yaitu kegiatan mengakses *Facebook* dan prestasi belajar dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum. Secara ringkas statistik deskriptif disajikan dalam Tabel 7.

Tabel 7. Deskriptif Statistik

Variabel	Mengakses <i>Facebook</i>	Prestasi Belajar
Mean	152,68	81,21
Median	148,50	81,00
Mode	123,00	81,00
Std. Deviation	29,21	1,23
Minimum	85,00	78,00
Maximum	202,00	84,00

Sumber: Data diolah 2012.

2. Deskripsi Data Kegiatan Mengakses *Facebook*

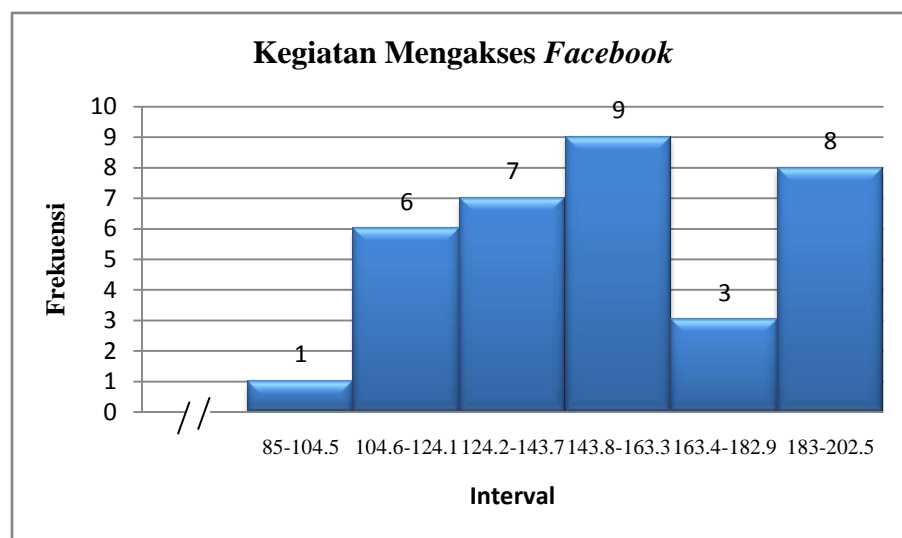
Deskripsi skor data kegiatan mengakses *Facebook* siswa kelas XI Jasa Boga SMK N 3 Wonosari dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Deskripsi Data Kegiatan Mengakses *Facebook*

No.	Interval	F	%
1	85.0 - 104.5	1	2.90%
2	104.6 - 124.1	6	17.60%
3	124.2 - 143.7	7	20.60%
4	143.8 - 163.3	9	26.50%
5	163.4 - 182.9	3	8.80%
6	183 - 202.5	8	23.50%
Jumlah		34	100.0%

Sumber: Data diolah 2012

Berdasarkan Tabel dan gambar di atas, diketahui bahwa sebagian besar skor kegiatan mengakses *Facebook* siswa pada interval 143,8 – 163,3 dengan frekuensi 9 peserta didik atau sebanyak 26,5% dan skor kegiatan mengakses *Facebook* siswa terendah yaitu pada interval 85-104,5 dengan 1 peserta 2,9%. Untuk lebih jelasnya mengenai perbandingan distribusi skor data kegiatan mengakses *Facebook* siswa kelas XI Jasa Boga SMK N 3 Wonosari dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Grafik Distribusi Data Kegiatan Mengakses *Facebook*

Untuk melihat tingkat kecenderungan masing-masing variabel maka dilakukan distribusi kategori masing-masing variabel. Tingkat kecenderungan dibagi menjadi 3 yaitu sering, kadang-kadang dan jarang. Berikut adalah hasil distribusi kategori mengakses *Facebook* dapat dilihat pada Tabel 9.

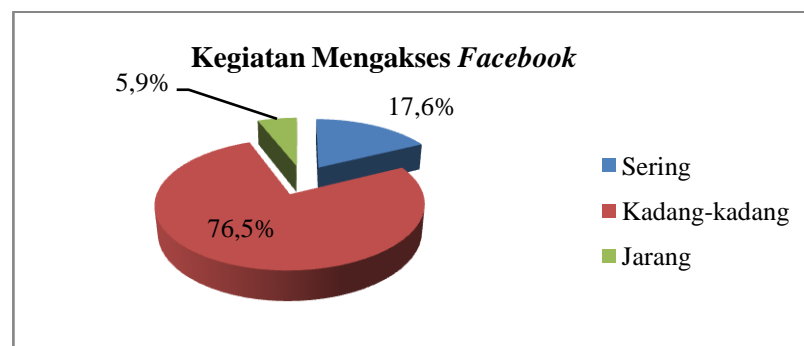
Tabel 9. Deskripsi Kategori Kegiatan Mengakses *Facebook*

Batasan	Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
$X \geq 191$	6	17.6	Sering
$121 \leq X < 191$	26	76.5	Kadang-kadang
$X < 121$	2	5.9	Jarang
Total	34	100.0	

Sumber: Data diolah 2012

Berdasarkan Tabel 9 di atas diketahui sebagian besar kegiatan mengakses *Facebook* siswa dalam kategori sering sebanyak 6 responden (17,6), kategori kadang-kadang sebanyak 26 responden (76,5%), selanjutnya paling sedikit yaitu pada kategori jarang sebanyak 2 responden (6,7%).

Perbandingan proporsi mengenai distribusi kategori kegiatan mengakses *Facebook* dapat dilihat dalam grafik berikut ini.

**Gambar 4. Grafik Pie Distribusi Kategori Kegiatan Mengakses *Facebook***

a. Frekuensi Mengakses *Facebook*

Kategori untuk mengukur tingkat kecenderungan masing-masing indikator frekuensi mengakses *Facebook* maka dilakukan distribusi kategori masing-masing indikator. Tingkat kecenderungan dibagi menjadi 3 yaitu

sering, kadang-kadang dan jarang. Berikut adalah hasil distribusi kategori frekuensi mengakses *Facebook* yang dapat dilihat pada Tabel 10.

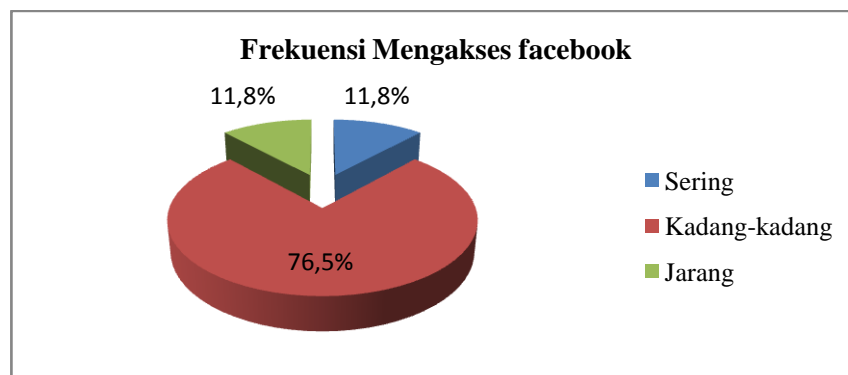
Tabel 10. Deskripsi Kategori Frekuensi Mengakses *Facebook*

Batasan	Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
$X \geq 125$	4	11.8	Sering
$79 \leq X < 125$	26	76.5	Kadang-kadang
$X < 79$	4	11.8	Jarang
Total	34	100.0	

Sumber: Data diolah 2012

Berdasarkan Tabel 10 di atas diketahui sebagian besar frekuensi mengakses *Facebook*, siswa dalam kategori kadang-kadang sebanyak 26 responden (76,5%), selanjutnya yaitu pada kategori jarang dan sering masing-masing sebanyak 4 responden (11,8%).

Perbandingan proporsi mengenai distribusi kategori frekuensi mengakses *Facebook* dapat dilihat dalam Gambar 5.



Gambar 5. Grafik *Pie* Distribusi Frekuensi Mengakses *Facebook*

b. Kegiatan Mengakses

Hasil pengukuran kategori untuk mengukur tingkat kecenderungan masing-masing indikator kegiatan mengakses maka dilakukan distribusi kategori masing-masing indikator. Tingkat kecenderungan dibagi menjadi 3 yaitu sering, kadang-kadang dan jarang. Berikut adalah hasil distribusi distribusi kategori kegiatan mengakses *Facebook* adalah sebagai berikut:

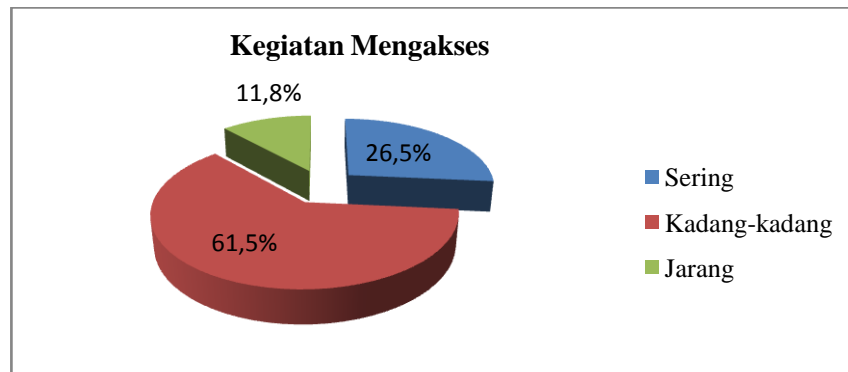
Tabel 11. Deskripsi Kategori Kegiatan Mengakses

Batasan	Frekuensi	Persen(%)	Kategori
$X \geq 66$	9	26.5	Sering
$42 \leq X < 66$	21	61.7	Kadang-kadang
$X < 42$	4	11.8	Jarang
Total	34	100.0	

Sumber: Data diolah 2012

Berdasarkan Tabel 11 di atas diketahui sebagian besar kegiatan mengakses *Facebook* siswa dalam kategori kadang-kadang sebanyak 21 responden (61,7%), selanjutnya paling sedikit yaitu pada kategori jarang sebanyak 4 responden (11,8%).

Perbandingan proporsi mengenai distribusi kategori kegiatan mengakses *Facebook* dapat dilihat dalam Gambar 6.



Gambar 6. Grafik *Pie* Distribusi Kegiatan Mengakses

3. Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga

Deskripsi skor data prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK N 3 Wonosari dapat dilihat pada Tabel 12.

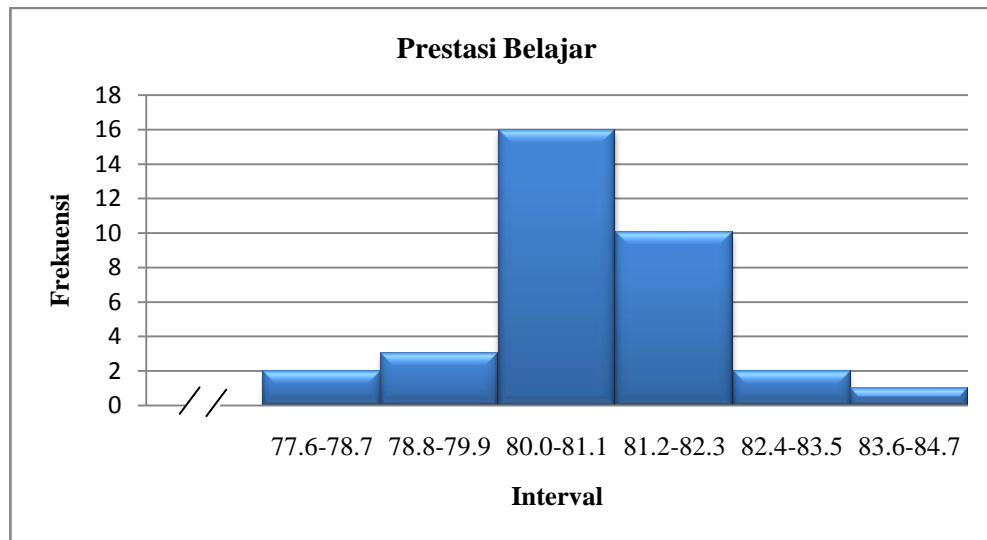
Tabel 12. Deskripsi Data Kegiatan Prestasi Belajar

No.	Interval	F	%
1	77.6-78.7	1	2.90%
2	78.8-79.9	2	5.90%
3	80.0-81.1	10	29.40%
4	81.2-82.3	16	47.10%
5	82.4-83.5	3	8.80%
6	83.6-84.7	2	5.90%
Jumlah		34	100.0%

Sumber: Data diolah 2012

Berdasarkan Tabel 12 dan gambar di atas, diketahui bahwa sebagian besar skor prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga pada interval 81,2 – 82,3 dengan frekuensi 16 siswa (47,1%) dan skor prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga terendah yaitu pada interval 77,6 – 78,7 yaitu 1 siswa (2,9%).

Untuk lebih jelasnya mengenai perbandingan distribusi skor data prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK N 3 Wonosari dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 7. Grafik Distribusi Data Prestasi Belajar

Tingkat kecenderungan distribusi kategori prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga adalah sebagai berikut:

Tabel 13 Deskripsi Kategori Prestasi Belajar

Batasan	Frekuensi	Persen(%)	Kategori
90 - 100	0	0	Istimewa
75,2 – 89,9	34	100	Sangat Baik
60 – 75,1	0	0	Baik
$\leq 59,9$	0	0	Belum lulus
Total	34	100.0	

Sumber: Data diolah 2012

Berdasarkan Tabel 13 di atas diketahui 34 siswa prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga termasuk dalam kategori sangat baik (100%). Perbandingan proporsi mengenai distribusi kategori prestasi belajar dapat dilihat dalam Gambar 8.



Gambar 8. Grafik Pie Distribusi Kategori Prestasi Belajar

4. Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat nilai *Skewness* dan *Kurtosis* dari residual. Jika nilai Z hitung $< Z$ Tabel maka data berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas masing-masing variabel.

Tabel 14. Uji Normalitas

Batasan	Zskewness	Zuartosis	Ztabel	Kategori
Kegiatan Mengakses <i>Facebook</i>	0,297	0,504	1,960	Normal
Prestasi Belajar	1,197	1,029	1,960	Normal

Sumber: Data diolah 2012

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Z Skewness* dan *Z Kurtosis* pada masing-masing variabel lebih kecil dari *Z* tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada masing-masing variabel berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai dampak yang linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Uji linearitas menggunakan uji *F*. Variabel bebas mempunyai dampak yang linier apabila nilai singnifikansi (*p*) pada *Deviation from Linearity* lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Jika dilihat dari nilai *F* hitung, variabel bebas mempunyai dampak yang linier maka *F* hitung lebih kecil dari *F* table. Hasil uji linearitas disajikan dalam table berikut ini:

Tabel 15. Uji Linearitas

Variabel	F hitung	db	F tabel	Sig. (p)	Keterangan
mengakses <i>Facebook</i> *prestasi belajar	0,592	1:33	4,13	0,843	Linier

Sumber: Data diolah 2012

Berdasarkan Tabel 15 diketahui bahwa nilai signifikansi (*p*) pada *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 ($0,843 > 0,05$) dan nilai *F* hitung yang diperoleh lebih kecil dari *F* table ($0,592 < 4,13$) sehingga dapat disimpulkan

bahwa terdapat dampak linear antara kegiatan mengakses *Facebook* terhadap prestasi belajar. Sehingga dapat dilanjutkan analisis berikutnya.

5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya dampak kegiatan mengakses *Facebook* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 3 Wonosari digunakan korelasi *product moment*. Uji hipotesis ini dilihat dari nilai probabilitas (p), jika nilai p -value lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$) atau nilai r hitung yang diperoleh lebih besar dari r table maka H_a diterima, artinya variabel bebas berdampak terhadap variabel terikatnya, dan sebaliknya jika p -value lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($p > 0,05$) atau r hitung lebih kecil dari r tabel maka H_a di tolak, H_0 diterima artinya variabel bebas tidak berdampak signifikan terhadap variabel terikatnya. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis kegiatan mengakses *Facebook* terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 16. Hasil Analisis Korelasi *Product Moment*

Variabel	r hitung	r tabel	Sig. (p)	Keterangan
Kegiatan mengakses <i>Facebook</i> dengan prestasi belajar	0,191	0,339	0,280	Tidak Signifikan

Sumber: Data diolah 2012

Berdasarkan dari Tabel 16 diperoleh bahwa r hitung variabel mengakses *Facebook* sebesar 0,191 dengan nilai signifikansi sebesar 0,280. Oleh karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel ($0,191 < 0,339$) dan nilai signifikansi (p) lebih

besar dari taraf signifikansi 5% ($0,280 > 0,05$) maka **H_a ditolak** dan **H₀ diterima**, artinya tidak terdapat dampak antara kegiatan mengakses *Facebook* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 3 Wonosari.

6. Kategori Siswa Mengakses *Facebook* terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada subyek penelitian yang berjumlah 34 orang dalam 1 kelas, diketahui bahwa seluruh siswa mempunyai Facebook. Siswa dalam kategori mengakses sering berjumlah 6 orang dengan rerata prestasi belajar 81.27 kategori prestasi belajar sangat baik, siswa dalam kategori mengakses kadang-kadang berjumlah 26 orang dengan rerata prestasi belajar 81.45 kategori prestasi belajar sangat baik, sedangkan untuk siswa dalam kategori mengakses jarang berjumlah 2 orang dengan rerata prestasi belajar 79.38 kategori prestasi belajar sangat baik. Hasil kategori siswa mengakses Facebook terhadap prestasi belajar dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Kategori Siswa Mengakses *Facebook* Terhadap Prestasi Belajar

Kategori Mengakses	Jumlah Siswa	Rerata Prestasi Belajar	Kategori Prestasi Belajar
Sering	6	81.27	Sangat baik
Kadang-kadang	26	81.45	Sangat baik
Jarang	2	79.38	Sangat baik

C. PEMBAHASAN

1. Kegiatan Mengakses *Facebook* Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK N 3 Wonosari

Hasil deskriptif seluruh siswa kelas XI mempunyai *Facebook*. Mengenai kegiatan mengakses sebagian besar kegiatan mengakses *Facebook* siswa dalam kategori kadang-kadang sebanyak 26 responden (76,5%), selanjutnya paling sedikit yaitu pada kategori jarang sebanyak 2 responden (6,7%). *Social media* atau media sosial merupakan sarana percakapan yang terjadi di internet dan ditopang oleh alat berupa aplikasi atau *software*. Tidak seperti komunikasi di internet pada masa sebelumnya yang cenderung searah, komunikasi di *social media* kini bersifat interaktif, terbuka dan memungkinkan setiap orang untuk ikut berpartisipasi didalamnya. Interaksi di *Facebook* bisa dua arah maupun bersama-sama, karena di media tersebut bisa menulis status kemudian dapat dikomentari banyak teman yang bergabung di *Facebook* tersebut. Hasil ini menunjukkan mayoritas responden kadang-kadang mengakses *Facebook*, di sela-sela waktu luang mereka setelah belajar sekolah.

Pengguna atau pelaku utama yang meramaikan pergerakan internet lebih spesifiknya *Facebook* sebagian besar didominasi oleh usia remaja yang masih aktif sekolah maupun kuliah, khususnya mereka para peserta didik, baik pelajar atau mahasiswa. Hal ini wajar, sebab jika melihat latar belakang situs sosial media terbesar di Indonesia yaitu *Facebook*, memang pada awal berdirinya

dikhususkan untuk menghubungkan jalinan pertemanan di kampus. Beberapa situs *social media* yang populer sekarang ini antara lain: *Blog*, *Twitter*, *Facebook*, *Wikipedia*, dan *YouTube*. Perkembangan *social media* dalam dua tahun terakhir hingga tahun 2012 telah menunjukkan grafik peningkatan yang signifikan penggunaan media ini. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media *broadcast*, maka *social media* menggunakan internet. Blog dan jejaring sosial merupakan bentuk *social media* yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. *Social media* internet *online* ini dapat menghubungkan pertemanan antar kota, Negara, maupun semua Negara seluruh dunia dapat mengakses media internet khususnya *Facebook*.

Semua responden yang menjadi sampel penelitian ini siswa yang masih duduk di bangku Sekolah Menengah Kejuruan, hasil menunjukkan mayoritas siswa SMK kadang-kadang mengakses internet *Facebook* untuk berkomunikasi dengan teman-temannya. Pertemanan ini biasa disebut pertemanan dunia maya, karena terkadang yang bersangkutan tidak pernah ketemu, sebatas di dunia maya internet. Seiring perkembangan zaman alat komunikasi menggunakan informasi teknologi. *Information technology* atau disebut teknologi informasi dalam era modernisasi dan globalisasi mengambil peranan yang sangat penting dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan.

Di Indonesia sendiri, sekarang semua orang dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi dari seluruh belahan dunia dengan adanya fasilitas

internet. Salah satu perkembangan internet yang paling mencolok dibandingkan dengan layanan lain adalah *social media*. Dengan *social media* orang mengakses internet tidak hanya untuk mencari informasi tetapi juga dapat berkomunikasi. Berkomunikasi dengan banyak teman diseluruh dunia tanpa batas, hal ini juga mampu menambah wawasan pengakses apabila mampu memanfaatkan media ini dengan benar.

2. Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jasa Boga SMK N 3 Wonosari

Hasil deskriptif 34 siswa prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori sangat baik (100%). Menurut Sumardi Suryabrata (2002:297), menyatakan bahwa prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau prestasi belajar siswa selama waktu tertentu. Prestasi sebagai bentuk hasil yang diperoleh siswa selama mengikuti proses belajar mengajar selama di bangku sekolah. Selain itu prestasi belajar menurut Hadawi Nawawi (1998:100), yaitu tingkatan keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari hasil ujian, mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Hasil prestasi ini digunakan sebagai tolak ukur pengetahuannya seorang siswa yang menempuh pendidikan, keberhasilan prestasi belajar ini juga dipengaruhi dari banyak hal faktor.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang sedang menjalani proses belajar yang sering menginginkan dirinya dapat berprestasi dan

memperoleh hasil yang terbaik. Menurut Slameto (2003:54), faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain: 1) Faktor internal adalah faktor yang terdapat dari dalam diri siswa seperti, faktor jasmaniah, yang meliputi: kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologis, yang meliputi: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan, faktor kelelahan, yang meliputi: kelelahan jasmani dan rohani. 2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu seperti keadaan keluarga yang meliputi: cara orang tua dalam mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, serta latar belakang kebudayaan masing-masing keluarga. Keadaan sekolah meliputi: metode guru mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Lingkungan masyarakat disekitar tempat tinggal, yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat. Hal tersebut juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Hasil prestasi belajar yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan semuanya memperoleh nilai prestasi belajar dalam kategori sangat baik yang batas nilainya antara 75,2 sampai 89,9 menurut kriteria penilaian SMK aturan dari Kemendikbud. Siswa ini sudah memiliki prestasi belajar yang sangat baik, mereka mengetahui pentingnya prestasi belajar dalam proses belajar mengajar. Menurut M. Dimiyati Mahmud (1990:83), prestasi belajar mendapatkan perhatian khusus karena beberapa alasan antara lain, 1) Kenyataan bahwa masa remaja itu

merupakan saat persiapan untuk bekerja dikemudian hari menimbulkan masalah apa dan bagaimana persiapan itu dilakukan. 2) Para remaja mulai memahami sepenuhnya akan arti dan perbedaan prestasi belajar itu bagi keberhasilan kini dan masa yang akan datang. 3) Pada masa remaja, anak-anak dihadapkan pada berbagai macam pilihan, baik sekolah maupun masa depan kerja. 4) Pada masa remajalah timbulnya kemampuan untuk melihat akibat yang mungkin dihadapi di kemudian hari sebagai akibat dari pilihannya mengenai sekolah dan pekerjaan. 5) Munculnya masalah prestasi itu berkaitan dengan perubahan jasmaniah pada masa pubertas. Pada masa remajalah munculnya perbedaan prestasi belajar antara laki-laki dan perempuan. Sehingga dengan alasan tersebut mengenai pentingnya prestasi belajar perlu adanya perhatian yang khusus untuk meningkatkannya.

3. Dampak Kegiatan Mengakses *Facebook* dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK N 3 Wonosari

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada subyek penelitian yang berjumlah 34 orang dalam 1 kelas, diketahui bahwa seluruh siswa mempunyai *Facebook*. Siswa dalam kategori mengakses sering berjumlah 6 orang dengan rerata prestasi belajar 81.27 kategori prestasi belajar sangat baik, siswa dalam kategori mengakses kadang-kadang berjumlah 26 orang dengan rerata prestasi belajar 81.45 kategori prestasi belajar sangat baik, sedangkan untuk siswa dalam kategori mengakses jarang berjumlah 2 orang dengan rerata prestasi belajar 79.38 kategori prestasi belajar sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti bahwa tidak terdapat dampak kegiatan mengakses *Facebook* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 3 Wonosari. Hal ini terlihat dari r hitung variabel mengakses *Facebook* sebesar 0,191 dengan nilai signifikansi sebesar 0,280. Oleh karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel ($0,191 < 0,339$) dan nilai signifikansi (p) lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0,280 > 0,05$). Prestasi belajar dapat dikatakan sebagai tujuan adanya kegiatan belajar mengajar. Semua yang terkait dengan proses belajar mengajar, baik sistem pendidikan, guru, maupun siswa sendiri, akan berusaha untuk mencetak prestasi belajar setinggi-tingginya. Prestasi belajar ini dianggap penting karena berbagai alasan seperti sebagai persiapan pada saat melamar pekerjaan, keberhasilan masa kini dan masa depan, dan hasil keberhasilan selama sekolah, siswa yang berprestasi baik dianggap telah mempersiapkan masa depannya dengan baik, sehingga akan lebih mudah diterima bekerja ataupun melanjutkan pendidikan di tempat yang berkualitas baik.

Prestasi belajar yang dihasilkan siswa banyak dipengaruhi berbagai faktor, baik faktor internal, eksternal, keluarga, sekolah, dan masyarakat lingkungan. Berkembangnya zaman menuntut perkembangan sosial media yang disebut internet yang dapat diakses dimanapun berada, asalkan ada sinyal internet yang tersambung. Menurut Adrianto M. Wijaya Ssi, MT (2010:44), salah satu perkembangan internet yang paling mencolok dibanding dengan layanan lain adalah jejaring sosial atau *social network*. Jejaring sosial lebih sering digunakan

oleh siswa atau remaja, karena dapat dimanfaatkan untuk mencari informasi dan wawasan. Berbagai situs ensiklopedia menyebutkan bahwa jejaring sosial atau jaringan (umumnya adalah individu atau organisasi) yang diikat dengan satu atau lebih tipe relasi spesifik seperti nilai, visi, ide, teman, keturunan, dan lain-lain. Layanan jejaring sosial yang ada di internet sangat banyak antara lain: *Friendster, Facebook, Myspace, LinkedIn, Bebo, Fupei, Digli* dan masih banyak lagi, khusus *Fupei* dan *Digli* merupakan produk asli dari anak Indonesia.

Adanya perkembangan sosial media yang banyak menjamur di kalangan remaja tidak mengganggu hasil prestasi di sekolah, hal ini dilihat dari hasil deskriptif prestasi belajar yang menunjukkan semua siswa memiliki prestasi dalam kategori sangat baik semua nilai diatas 75. Siswa sudah mampu memanfaatkan media sosial khususnya *Facebook* sebagai mana semestinya, sehingga tidak mengganggu aktifitas sekolahnya. Bahkan adanya media sosial ini tidak selalu diasumsikan berdampak negatif terhadap prestasi belajar siswa SMK. Media sosial dapat digunakan untuk informasi, bertukar pengalaman dengan sesama teman yang dikenal di *Facebook* untuk bertukar pikiran.

Setiap aplikasi media sosial, tentu memiliki kelebihan yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan disamping keterbatasannya. Menurut Mardiana Wati dan A.R. Rizky (2009:3), beberapa kelebihan dari keberadaan *Facebook* antara lain 1) Lebih informatif, pada *Facebook* telah tersedia beberapa fasilitas yang berbeda dengan situs jejaring lain, misalnya tersedia: *News feed, Status Update, Photos*, dan lain sebagainya. Dengan demikian, pengguna

Facebook dapat memantau apa saja yang terjadi dalam *Facebook*. 2) Kemudahan dalam pengecekan komunikasi dengan orang lain dalam jejaring sosial tersebut. 3) Pengguna *Facebook* dapat memasang foto-foto tertentu, yang dapat diketahui dan dilihat orang lain. 4) Sebagai media promosi, membangun komunitas, bahkan menghimpun massa untuk kepentingan dan tujuan lain sesuai dengan kepentingan. 5) Mekanisme pencegahan atas pengambilalihan akun *Facebook* ilegal. Yaitu apa bila pengguna *Facebook* berhasil mengambil alih akun *Facebook* dan berusaha mengganti alamat emailnya, maka *Facebook* akan mengirim e-mail konfirmasi ke alamat e-mail yang lama.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Asbi Samli (2009) dengan judul “Pengaruh Situs Pertemanan *Facebook* Terhadap Prestasi Mahasiswa Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Negeri Alauddin”. Hasil yang diperoleh terdapat beberapa kesimpulan yaitu, seluruh mahasiswa Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengenal situs pertemanan *Facebook* dan ikut bergabung dalam situs pertemanan *Facebook*. Situs pertemanan *Facebook* tidak berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Siswa yang dapat belajar dengan fokus dan tenang akan mendapat prestasi yang gemilang sebab faktor-faktor lainnya relatif mendukung. Jika siswa-siswa tersebut dapat meraih prestasi yang tinggi, maka SMK Negeri 3 Wonosari akan menghasilkan tamatan yang berkualitas. Hasil penelitian ini juga menghasilkan kesimpulan bahwa adanya

Facebook tidak berdampak terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 3 Wonosari, karena prestasi belajarnya semua dalam kategori sangat baik.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang berjudul **“Dampak kegiatan mengakses *Facebook* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 3 Wonosari”** dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil deskriptif mengenai mengakses *Facebook* menunjukkan bahwa seluruh siswa kelas XI mempunyai *Facebook*. Sebagian besar kegiatan mengakses *Facebook* siswa dalam kategori kadang-kadang sebanyak 26 responden (76,5%), selanjutnya paling sedikit yaitu pada kategori jarang sebanyak 2 responden (6,7%).
2. Hasil deskriptif prestasi belajar siswa kelas XI Jasa Boga SMK N 3 Wonosari menunjukkan hasil bahwa semua siswa memiliki prestasi belajar dalam kategori sangat baik (100%). Semua siswa memiliki nilai antara 75,2 sampai 89,9 yang mana sesuai dengan kriteria penilaian di SMK aturan dari Kemendikbud dalam kategori sangat baik.
3. Tidak terdapat dampak antara kegiatan mengakses *Facebook* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 3 Wonosari, hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung variabel mengakses *Facebook* sebesar 0,191 dengan nilai signifikansi sebesar 0,280. Oleh karena

nilai r hitung lebih kecil dari r tabel ($0,191 < 0,339$) dan nilai signifikansi (p) lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0,280 > 0,05$). Adanya kegiatan mengakses *Facebook* pada siswa SMK Negeri 3 Wonosari dengan media sosial internet dapat juga menjaga kestabilan prestasi belajar siswa.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kegiatan mengakses *Facebook* tidak berdampak prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, pihak sekolah diharapkan mampu mengimplementasikan hasil temuan ini untuk terus mengoptimalkan prestasi belajar siswa, dimana pihak sekolah dapat memasang jaringan internet seperti *Wi-Fi* yang dapat mengakses internet dengan langsung. Karena dengan adanya internet dan sosial media yang dapat dimanfaatkan siswa tidak selalu berdampak negatif terhadap prestasi belajar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Pihak SMK Negeri 3 Wonosari disarankan untuk tidak melarang siswanya membawa *handphone* disekolah untuk berkomunikasi dan mengakses media sosial, dengan media sosial tidak selalu memberikan dampak negatif terhadap prestasi belajar siswa. Sarana fasilitas internet terutama media sosial yang tersedia di sekolah dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan dan informasi, berdiskusi dengan teman-teman lain yang beda sekolah.

2. Para siswa SMK Negeri 3 Wonosari disarankan untuk bijak memanfaatkan fasilitas media sosial internet yang disediakan sekolah untuk kegiatan positif dan bermanfaat, misalnya dengan mencari bertukar informasi tentang resep masakan dengan media sosial sehingga akan meningkatkan kreatifitas belajar siswa.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang faktor yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa misalnya dikaitkan dengan faktor internal, seperti faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan. Faktor eksternal yang meliputi: cara orang tua dalam mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, serta latar belakang kebudayaan keluarga. Keadaan sekolah dan lingkungan masyarakat. Sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini dengan meneliti faktor tersebut yang diduga mempengaruhi prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto M. Wijaya, Ssi, MT. (2010). *Jurnal Social Media*. Bandung: Universitas Nurpatio Bandung.
- Ana Suahenah Suparno. (2001). *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Anonim. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Asbi Samli. (2009). *Pengaruh Kegiatan Mengakses Facebook Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar*. Makasar: UIN Alaudin.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- _____. (2003). *Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan Menengah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Dikmenjur. (1993). *Kurikulum SMK 1994*. Jakarta: Depdikbud.
- Gage. (2008). Ratna Willis Dhahar.
- M. Dimiyati Mahmud. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Depdikbud Jakarta.
- Madcoms. (2009). *Menjadi Terkenal Lewat Facebook*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Mardiana Wati dan A.R. Rizky. 2009. *5 Jam Menjadi Terkenal Lewat Facebook*. Bandung. CV. Yrama Widya.
- Mendorong Peningkatan Siswa SMK*. <http://www.depdiknas.go.id/cintenfile-detailberita&next-1&IDNA 332> diakses 3 Januari 2012.
- Muhibbin Syah. (2003). *Proses Belajar Mengajar*: Bandung. Bumi Aksara.
- _____. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rizal Fauzi. (2010). *Pengaruh Internet Terhadap Prestasi Belajar IPS Sejarah Kelas X Semester II SMA Negeri 1 Bandar Kabupaten Batang 2009/2010*.

- Sardiman. A. M. (2006). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- S.C Utami Munandar. (1992). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- SocialMedia*.http://www.acerid.com/wpcontent/upload/download/2012/03/guraru_bukuacer_preview.pdf
- Sugiyono.(2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Penyusun. (1993). *Buku Psikologi FIB UNY*. Yogyakarta. UNY Press.
- Tim Penyusun Pedoman Tugas Akhir. (2003). *Pedoman Tugas Akhir UNY*. Yogyakarta. UNY Press.
- Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
<http://www.inherentdikt.net/files/sisdiknas.pdf>/diakses 12 Maret 2012.
- Vernon A. Magnesen. (2001). *Gordon Dryden dan Jannette Vos*.
- W.J.S. Poerwadarminta. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

❖ Instrumen Penelitian

❖ Jumlah Populasi Penelitian

ANGKET

PENGARUH KEGIATAN MENGAKSES *FACEBOOK* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN JASA BOGA

Nama : _____.

Kelas : _____.

Petunjuk :

☐

Punya
Facebook

☐

Tidak-punya
Facebook

Saudara yang terhormat, guna memperoleh gambaran pengaruh kegiatan mengakses *Facebook* terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga di SMKN 3 Wonosari, dimohon Saudara untuk mengisi angket ini. Angket ini murni untuk keperluan studi dan tidak berpengaruh terhadap nilai Saudara. Oleh karena itu diharapkan Saudara mengisi dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan arahan. Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

1. Saudara cukup memberi tanda (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia, dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Sangat Sering

S : Sering

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	PERTANYAAN	SS	S	J	TP
1.	Saya mengakses <i>Facebook</i> di sekolah.				
2.	Saya mengakses <i>Facebook</i> di sekolah lebih dari 15 menit/hari.				
3.	Saya mengakses <i>Facebook</i> di rumah lebih dari 15 menit/hari.				
4.	Saya mengakses <i>Facebook</i> di sekolah untuk <i>refreshing</i> agar kembali <i>fresh</i> dalam mengikuti pelajaran.				
5.	Saya mengakses <i>Facebook</i> di kantin sekolah.				
6.	Saya mengakses <i>Facebook</i> di malam hari pukul 19.00-21.00 WIB.				
7.	Saya mengakses <i>Facebook</i> pada waktu istirahat.				
8.	Saya mengakses <i>Facebook</i> setelah pulang sekolah.				

9.	Setiap hari saya selalu mengakses <i>Facebook</i> .				
10.	Saya mengisi waktu luang untuk mengakses <i>Facebook</i> .				
11.	Saya menggunakan <i>Facebook</i> untuk mencari berbagi informasi tentang mata pelajaran dengan teman di sekolah.				
12.	Saya menggunakan <i>Facebook</i> untuk meng- <i>upload</i> foto hasil praktek memasak di sekolah.				
13.	Foto hasil praktek memasak yang saya <i>upload</i> di <i>Facebook</i> mendapat komentar dari teman.				
14.	Saat mengantuk di dalam kelas, saya mengakses <i>Facebook</i> .				
15.	Guru-guru di sekolah saya memiliki <i>Facebook</i> .				
16.	Guru-guru di sekolah saya menggunakan <i>Facebook</i> .				
17.	Saya menggunakan <i>Facebook</i> untuk berkomunikasi.				
18.	Saya mengakses <i>Facebook</i> untuk mengetahui informasi terbaru tentang apapun yang sedang terjadi di masyarakat.				
19.	<i>Facebook</i> memudahkan saya untuk mendapatkan resep makanan dari <i>chef</i> terkenal (<i>Celebrity chef</i>).				
20.	Saya menggunakan <i>Facebook</i> untuk berjualan produk hasil praktek memasak di sekolah .				
21.	Saya bertemu teman-teman lama di <i>Facebook</i> .				
22.	Saya berkomunikasi dengan teman di sekolah menggunakan <i>Facebook</i> .				
23.	Saya berkomunikasi dengan teman lama melalui <i>Facebook</i> .				
24.	Saya menggunakan <i>Facebook</i> untuk <i>chatting</i> dengan teman-teman yang sedang <i>online</i> .				
25.	Saya mengakses <i>Facebook</i> di sekolah dengan menggunakan <i>handphone</i> .				
26.	Saya mengakses <i>Facebook</i> di sekolah dengan komputer di laboratorium komputer.				
27.	Saya mengakses <i>Facebook</i> dengan <i>handphone</i> yang memanfaatkan fasilitas Wi-fi yang ada di sekolah.				
28.	Sekolah saya dilengkapi fasilitas jaringan internet.				
29.	Sekolah saya menyediakan fasilitas internet Wi-fi				
30.	Status saya dikomentari teman.				
31.	Saya menerima permintaan pertemanan dari <i>user</i> lain yang kadang-kadang tidak saya kenal.				
32.	Saya mengganti foto profil saya di <i>Facebook</i> .				
33.	Saya memberi komentar pada status teman di <i>Facebook</i> .				
34.	Saya memberi komentar pada video teman di <i>Facebook</i>				

35.	Saya mengirim <i>message</i> /pesan pada teman di <i>Facebook</i>				
36.	Saya membuat status tentang hal-hal yang terjadi di sekolah.				
37.	Saya melihat tautan/ <i>link</i> yang dikirim teman.				
38.	Saya meng- <i>upload</i> foto saya.				
39.	Saya berbagi/ <i>sharing</i> album foto dengan orang lain.				
40.	Saya membuat album foto di <i>Facebook</i> .				
41.	Saya berbagi/ <i>sharing</i> foto dengan pemilik akun <i>Facebook</i> yang sudah saya kenal.				
42.	Foto yang saya <i>upload</i> mendapat komentar dari teman-teman.				
43.	Saya selalu meng- <i>upload</i> video.				
44.	Saya melihat video yang di- <i>upload</i> teman.				
45.	Saya selalu memberi komentar setelah melihat video yang di- <i>upload</i> teman.				
46.	Saya <i>chatting</i> di <i>Facebook</i> dengan lebih dari satu teman.				
47.	Saya memanfaatkan fasilitas <i>chatting</i> untuk ngobrol dengan teman-teman yang sedang <i>online</i> .				

2. Saudara cukup memberi tanda (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia, dengan ketentuan sebagai berikut:

- SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 KS : Kurang Sesuai
 TS : Tidak Sesuai

No	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS
48.	Saya menggunakan <i>Facebook</i> untuk <i>sharing</i> dengan teman.				
49.	Saya mengakses <i>Facebook</i> untuk menambah teman.				
50.	Saya menggunakan <i>Facebook</i> karena teman-teman saya juga menggunakan <i>Facebook</i> .				
51.	Mencari teman lama dengan <i>Facebook</i> lebih mudah.				
52.	<i>Facebook</i> digunakan sebagai tempat untuk bertukar informasi dalam segala bidang.				

Tabel . Perincian Jumlah Populasi Penelitian

KELAS	JURUSAN	SISWA
XI Tata Boga 2	Tata Boga	34
JUMLAH		34

Suharsimi Arikunto menyatakan apabila jumlah subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika peneliti mempunyai beberapa ratus subyek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subjek tersebut (2010:95). Karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka diambil seluruhnya dari jumlah populasi sebanyak 34 orang untuk dijadikan subyek penelitian. Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian populasi.

LAMPIRAN 2

- ❖ Uji Coba Instrumen Penelitian di Kelas XI
Tata Boga 1 SMK Negeri 3 Wonosari
- ❖ Data Validitas
- ❖ Hasil Uji Validitas Kegiatan Mengakses
Facebook
- ❖ Uji Reabilitas Kegiatan Mengakses *Facebook*

ANGKET
PENGARUH KEGIATAN MENGAKSES *FACEBOOK*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN JASA BOGA

Nama : _____.

Kelas : _____.

Petunjuk :

Saudara yang terhormat, guna memperoleh gambaran pengaruh kegiatan mengakses *Facebook* terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga di SMKN 3 Wonosari, dimohon Saudara untuk mengisi angket ini. Angket ini murni untuk keperluan studi dan tidak berpengaruh terhadap nilai Saudara. Oleh karena itu diharapkan Saudara mengisi dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan arahan. Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

1. Saudara cukup memberi tanda (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia, dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Sangat Sering

S : Sering

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	PERTANYAAN	SS	S	J	TP
1	Saya mengakses <i>Facebook</i> di sekolah.				
2	Saya mengakses <i>Facebook</i> di sekolah lebih dari 15 menit/hari.				
3	Saya mengakses <i>Facebook</i> di rumah lebih dari 15 menit/hari.				
4	Saya mengakses <i>Facebook</i> di sekolah untuk <i>refreshing</i> agar kembali <i>fresh</i> dalam mengikuti pelajaran.				
5	Saya mengakses <i>Facebook</i> di kantin sekolah.				
6	Saya mengakses <i>Facebook</i> di sore hari pukul 16.00-18.00 WIB.				
7	Saya mengakses <i>Facebook</i> di malam hari pukul 19.00-21.00 WIB.				
8	Saya mengakses <i>Facebook</i> sebelum masuk sekolah.				
9	Saya mengakses <i>Facebook</i> pada waktu istirahat.				
10	Saya mengakses <i>Facebook</i> setelah pulang sekolah.				
11	Pada saat jam pelajaran saya mengakses <i>Facebook</i> .				

12	Setiap hari saya selalu mengakses <i>Facebook</i> .				
13	Saya mengisi waktu luang untuk mengakses <i>Facebook</i> .				
14	Saya menggunakan <i>Facebook</i> untuk mencari berbagi informasi tentang mata pelajaran dengan teman di sekolah.				
15	Saya menggunakan <i>Facebook</i> untuk meng- <i>upload</i> foto hasil praktek memasak di sekolah.				
16	Foto hasil praktek memasak yang saya <i>upload</i> di <i>Facebook</i> mendapat komentar dari teman.				
17	Saat ruang kelas terasa panas, saya mengakses <i>Facebook</i> .				
18	Saat guru yang mengajar membosankan, saya mengakses <i>Facebook</i> .				
19	Saat mengantuk di dalam kelas, saya mengakses <i>Facebook</i> .				
20	Saya mengakses <i>Facebook</i> saat menunggu giliran praktek mata pelajaran Tata Hidang.				
21	Guru-guru di sekolah saya memiliki <i>Facebook</i> .				
22	Guru-guru di sekolah saya menggunakan <i>Facebook</i> .				
23	Saya menggunakan <i>Facebook</i> untuk berkomunikasi.				
24	Saya mengakses <i>Facebook</i> untuk mengetahui informasi terbaru tentang apapun yang sedang terjadi di masyarakat.				
25	<i>Facebook</i> memudahkan saya untuk mendapatkan resep makanan dari <i>chef</i> terkenal (<i>Celebrity chef</i>).				
26	Saya menggunakan <i>Facebook</i> untuk berjualan produk hasil praktek memasak di sekolah .				
27	Saya bertemu teman-teman lama di <i>Facebook</i> .				
28	Saya berkomunikasi dengan teman di sekolah menggunakan <i>Facebook</i> .				
29	Saya berkomunikasi dengan teman lama melalui <i>Facebook</i> .				
30	Saya menggunakan <i>Facebook</i> untuk <i>chatting</i> dengan teman-teman yang sedang <i>online</i> .				
31	Saya mengakses <i>Facebook</i> di sekolah dengan menggunakan <i>handphone</i> .				
32	Saya mengakses <i>Facebook</i> di sekolah dengan komputer di laboratorium komputer.				
33	Saya mengakses <i>Facebook</i> dengan <i>handphone</i> yang memanfaatkan fasilitas Wi-fi yang ada di sekolah.				
34	Sekolah saya dilengkapi fasilitas jaringan internet.				
35	Sekolah saya menyediakan fasilitas internet Wi-fi.				
36	Saya setiap hari <i>update</i> status di <i>Facebook</i> .				
37	Status saya dikomentari teman.				
38	Saya menerima permintaan pertemanan dari <i>user</i> lain yang kadang-kadang tidak saya kenal.				
39	Saya mengganti foto profil saya di <i>Facebook</i> .				

40	Saya memberi komentar pada status teman di <i>Facebook</i> .				
41	Saya memberi komentar pada foto teman di <i>Facebook</i> .				
42	Saya memberi komentar pada video teman di <i>Facebook</i> .				
43	Saya mengirim <i>message</i> /pesan pada teman di <i>Facebook</i> .				
44	Saya membuat status tentang hal-hal yang terjadi di sekolah.				
45	Saya melihat tautan/ <i>link</i> yang dikirim teman.				
46	Saya meng- <i>upload</i> foto saya.				
47	Saya berbagi/ <i>sharing</i> album foto dengan orang lain.				
48	Saya membuat album foto di <i>Facebook</i> .				
49	Saya berbagi/ <i>sharing</i> foto dengan pemilik akun <i>Facebook</i> yang sudah saya kenal.				
50	Foto yang saya <i>upload</i> mendapat komentar dari teman-teman.				
51	Saya selalu meng- <i>upload</i> video.				
52	Saya melihat video yang di- <i>upload</i> teman.				
53	Saya selalu memberi komentar setelah melihat video yang di- <i>upload</i> teman.				
54	Saya <i>chatting</i> di <i>Facebook</i> dengan lebih dari satu teman.				
55	Saya memanfaatkan fasilitas <i>chatting</i> untuk ngobrol dengan teman-teman yang sedang <i>online</i> .				

2. Saudara cukup memberi tanda (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia, dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
KS : Kurang Sesuai
TS : Tidak Sesuai

No	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS
56	Saya menggunakan <i>Facebook</i> untuk <i>sharing</i> dengan teman.				
57	Saya mengakses <i>Facebook</i> untuk menambah teman.				
58	Saya mengakses internet di lingkungan sekolah dengan mudah.				
59	Saya menggunakan <i>Facebook</i> untuk mengikuti trend.				
60	Saya menggunakan <i>Facebook</i> karena teman-teman saya juga menggunakan <i>Facebook</i> .				
61	Mencari teman lama dengan <i>Facebook</i> lebih mudah.				
62	<i>Facebook</i> digunakan sebagai tempat untuk bertukar informasi dalam segala bidang.				

DATA VALIDITAS

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	
2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	1	3	1	1	3	2	2	3	3	3	3	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	1	
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
5	3	3	1	3	3	4	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	3	3	
6	3	1	1	2	4	1	3	3	4	1	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	4	3	
7	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	
8	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	1	2	2	2	3	3	1	3	2	2	4	3	
9	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	
10	4	4	2	2	4	3	3	2	4	2	4	3	2	3	3	4	1	4	4	4	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	4	4	
11	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	1	1	2	2	4	4	1	1	1	1	4	3	
12	4	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	1	1	2	2	4	4	2	2	2	2	4	3	
13	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	1	1	2	3	4	1	3	3	1	4	3	
14	2	2	1	2	3	4	1	4	2	1	3	1	2	1	2	2	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	1	3	1	1	2	3	
15	4	4	2	4	4	3	2	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	3	2	1	4	3	
16	2	1	1	2	3	2	1	2	2	1	4	1	2	2	1	2	3	3	2	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	3	3	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	1	3	2	3	4	4	
18	3	3	2	2	4	2	2	4	3	2	4	2	2	3	2	2	4	4	4	4	1	1	2	1	2	3	1	2	1	1	4	3	

DATA VALIDITAS

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
19	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	4	4
20	2	3	2	2	3	3	2	4	2	1	4	2	1	2	2	2	4	4	4	4	1	1	1	1	2	4	1	3	1	1	4	3
21	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4
22	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	1	1	3	2	2	3	1	1	1	1	4	4
23	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	1	1	2	1	3	3	1	2	2	2	4	3
24	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	1	1	2	2	3	3	1	1	1	1	1	3
25	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4
26	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
27	3	3	3	4	2	1	3	2	3	2	2	2	1	1	2	1	4	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	1	3
28	3	3	3	3	3	4	3	4	2	1	3	2	2	2	3	1	3	1	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3
30	4	4	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3
31	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	1	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4
33	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
34	3	2	4	3	3	1	4	4	3	2	2	3	3	2	2	1	4	2	4	1	3	3	2	3	4	4	2	2	4	3	3	4
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4
36	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	4	2	4	4	4	2	3	4	3	2	4

DATA VALIDITAS

No	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	Jml
1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	230
2	1	1	1	4	2	1	2	3	4	2	1	1	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	4	2	1	1	127
3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	4	3	3	2	2	206
4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	213
5	3	1	1	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	135
6	4	1	1	2	1	3	2	2	3	4	3	2	2	1	2	1	2	2	4	4	4	2	3	2	2	3	2	2	1	1	157
7	4	1	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	1	2	2	2	2	2	206
8	4	1	4	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	2	1	1	1	2	2	2	1	1	175
9	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	2	1	195
10	4	2	2	3	3	4	1	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	4	3	3	2	3	1	1	3	2	2	2	3	174
11	4	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	1	1	175
12	4	1	1	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	177
13	4	1	1	3	1	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	1	1	1	170
14	3	1	1	4	1	3	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	3	1	3	3	3	2	1	1	1	3	4	2	3	2	143
15	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	185
16	3	1	1	4	1	1	1	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	132
17	4	1	4	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	1	4	3	3	1	2	203
18	4	1	3	1	1	3	1	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	1	1	168

DATA VALIDITAS

No	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	Jml
19	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	2	219
20	4	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	142
21	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	226
22	4	2	2	3	1	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	1	1	2	1	4	2	2	1	1	185
23	4	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	1	2	3	2	2	1	188
24	4	4	3	4	2	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	2	3	1	1	2	2	3	2	2	2	1	173
25	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	245
26	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	1	3	233
27	1	3	1	1	2	1	2	2	4	1	1	2	1	3	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	159
28	2	2	1	4	1	2	3	2	4	2	1	2	2	2	1	1	1	3	2	2	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	162
29	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	3	3	4	4	3	1	3	2	2	3	3	3	3	214
30	2	4	2	1	2	1	2	1	1	3	1	3	1	3	1	2	1	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	190
31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	239
32	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	236
33	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	1	1	1	2	2	2	3	1	1	2	238
34	2	2	2	2	2	1	4	4	2	2	1	1	1	1	3	1	4	3	2	4	3	2	4	4	4	2	4	4	2	3	200
35	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	1	1	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	233
36	4	3	4	3	2	1	3	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	1	1	3	2	1	3	3	4	1	3	2	2	2	195

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kegiatan Mengakses *Facebook*

Case Processing Summary				
Item-			N	%
				100.0
	Reliability Statistics			.0
				100.0
Cronbach's Alpha		N of Items	n all	.
		.960	62	

Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	168.2222	920.521	.665	.959
item2	168.3056	916.333	.605	.959
item3	169.0556	910.283	.600	.959
item4	168.3611	917.037	.683	.958
item5	168.0556	929.540	.592	.959
item6	168.6944	934.675	.213	.960
item7	168.5000	910.086	.706	.958
item8	168.2500	941.393	.135	.960
item9	168.2778	921.806	.636	.959
item10	168.9722	897.456	.781	.958
item11	168.1389	942.294	.161	.960
item12	168.8889	912.559	.674	.958
item13	169.0556	910.740	.754	.958
item14	169.1389	921.666	.524	.959
item15	168.8056	916.847	.679	.958
item16	169.1944	927.361	.364	.959
item17	168.2222	934.863	.241	.960
item18	168.3056	936.390	.224	.960
item19	167.9722	929.685	.629	.959
item20	168.3611	939.609	.152	.960
item21	169.5833	917.107	.441	.959
item22	169.5278	919.913	.413	.959
item23	169.2500	902.136	.744	.958
item24	169.1944	905.304	.712	.958
item25	168.5556	920.025	.578	.959

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item26	168.2778	930.663	.453	.959
item27	169.7778	916.863	.561	.959
item28	168.9444	916.397	.587	.959

item29	169.2500	902.307	.685	.958
item30	169.3889	900.473	.761	.958
item31	168.4444	923.683	.401	.959
item32	168.3611	920.923	.669	.959
item33	168.2778	928.092	.365	.959
item34	169.6944	921.247	.407	.959
item35	169.3611	902.009	.621	.958
item36	168.7500	939.336	.154	.960
item37	169.4444	898.540	.801	.958
item38	169.1389	904.752	.649	.958
item39	169.2778	909.121	.668	.958
item40	169.2222	918.749	.556	.959
item41	168.8889	939.644	.162	.960
item42	168.5556	919.454	.565	.959
item43	169.3889	908.073	.696	.958
item44	169.0556	905.940	.711	.958
item45	169.1944	910.561	.623	.958
item46	169.3056	904.847	.701	.958
item47	169.0556	902.568	.726	.958
item48	169.4167	906.021	.693	.958
item49	169.1111	915.359	.529	.959
item50	169.2222	912.235	.561	.959
item51	168.5833	923.964	.341	.960
item52	168.6389	929.780	.380	.959
item53	168.7222	922.321	.446	.959
item54	169.3056	916.218	.585	.959
item55	169.4167	909.736	.596	.959
item56	169.6389	924.694	.537	.959
item57	169.8333	929.686	.345	.959
item58	169.1111	942.330	.103	.960
item59	168.8611	937.209	.220	.960
item60	169.4167	917.336	.555	.959
item61	169.9167	931.450	.374	.959
item62	169.9167	922.136	.581	.959

Hasil Uji Validitas Kegiatan Mengakses *Facebook*

Butir Soal	Corrected Item- Total Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
item1	0.665	0,329	Valid
item2	0.605	0,329	Valid
item3	0.600	0,329	Valid

item4	0.683	0,329	Valid
item5	0.592	0,329	Valid
item6	0.213	0,329	Tidak Valid
item7	0.706	0,329	Valid
item8	0.135	0,329	Tidak Valid
item9	0.636	0,329	Valid
item10	0.781	0,329	Valid
item11	0.161	0,329	Tidak Valid
item12	0.674	0,329	Valid
item13	0.754	0,329	Valid
item14	0.524	0,329	Valid
item15	0.679	0,329	Valid
item16	0.364	0,329	Valid
item17	0.241	0,329	Tidak Valid
item18	0.224	0,329	Tidak Valid
item19	0.629	0,329	Valid
item20	0.152	0,329	Tidak Valid
item21	0.441	0,329	Valid
item22	0.413	0,329	Valid
item23	0.744	0,329	Valid
item24	0.712	0,329	Valid
item25	0.578	0,329	Valid
item26	0.453	0,329	Valid
item27	0.561	0,329	Valid
item28	0.587	0,329	Valid
item29	0.685	0,329	Valid
item30	0.761	0,329	Valid
item31	0.401	0,329	Valid
item32	0.669	0,329	Valid
item33	0.365	0,329	Valid
item34	0.407	0,329	Valid
item35	0.621	0,329	Valid
item36	0.154	0,329	Tidak Valid
item37	0.801	0,329	Valid
item38	0.649	0,329	Valid
item39	0.668	0,329	Valid
item40	0.556	0,329	Valid
item41	0.162	0,329	Tidak Valid
item42	0.565	0,329	Valid
item43	0.696	0,329	Valid
item44	0.711	0,329	Valid
item45	0.623	0,329	Valid
item46	0.701	0,329	Valid
item47	0.726	0,329	Valid

item48	0.693	0,329	Valid
item49	0.529	0,329	Valid
item50	0.561	0,329	Valid
item51	0.341	0,329	Valid
item52	0.380	0,329	Valid
item53	0.446	0,329	Valid
item54	0.585	0,329	Valid
item55	0.596	0,329	Valid
item56	0.537	0,329	Valid
item57	0.345	0,329	Valid
item58	0.103	0,329	Tidak Valid
item59	0.220	0,329	Tidak Valid
item60	0.555	0,329	Valid
item61	0.374	0,329	Valid
item62	0.581	0,329	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2012

Uji Reliabilitas Kegiatan Mengakses *Facebook*

Cronbach's alpha = 0,960

0,80 < 0,960 < 1 Berarti Reliabilitas Instrumen Kegiatan Mengakses *Facebook*
Sangat Tinggi

LAMPIRAN 3

- ❖ Hasil Penelitian di SMK Negeri 3 Wonosari
- ❖ Data Penelitian

- ❖ Daftar Nilai Rapor Siswa Kelas XI Tata Boga
2 SMKN 3 Wonosari
- ❖ Perhitungan Kelas Interval
- ❖ Perhitungan Kategorisasi
- ❖ Out Put Kategorisasi
- ❖ Uji Normalitas
- ❖ Uji Linearitas
- ❖ Korelasi Product Moment
- ❖ Uji Regresi

DATA PENELITIAN FREKUENSI MENGAKSES

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	4	5	4	4	5	5	5	4	4	2	1	3	3	3	5	1	1	1	2	1	2	3	3	1	2	2	1	1	2
2	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
3	4	4	2	2	4	3	4	1	2	2	2	2	3	2	4	1	1	1	2	1	1	2	3	1	2	1	1	3	1
4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	1	1	1	4	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
6	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	1	2	2	2	2	4	4	1	3	4	3	3	2
7	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2
8	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	1	1	3	4	4	2	2	1	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	1
9	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	1	1	2	4	1	2	4	4	1	1	2	1	2	1
10	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	1	2	3	1	4	1	1	1	3	1	3	2	3	2	4	2	3	1	1
11	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2
14	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	3	3	4	4	1	1	1	1	1	3	4	4	2	1	4	1	3	2
15	4	4	1	4	4	2	4	2	1	2	2	3	3	3	4	1	1	2	3	1	1	4	4	1	1	2	1	1	1
16	4	4	2	4	4	3	4	2	3	3	2	2	2	3	4	1	2	2	3	2	2	3	3	1	1	2	1	2	2
17	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	1	1	1	2	2	2	3	3	1	1	2	2	2	1
18	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4

DATA PENELITIAN FREKUENSI MENGAKSES

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
19	3	4	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	4	1	1	1
20	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	4	1	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1
21	3	3	1	3	4	3	2	1	2	1	2	3	2	2	4	1	2	1	2	2	3	4	4	1	2	2	2	2	1
22	4	4	1	4	4	3	4	1	2	2	1	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1
23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	1	1	1	1	3	3	3	4	1	3	3	3	3	1
24	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	1	2	3	2	4	1	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	1	1
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	4
29	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
30	4	2	1	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	2	2	3	4	1	2	1	4	2	4	4	1	1	1	1	1
31	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	1	3	3	4	1	3	2	4	3	4	4	1	1	1	1	1
32	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	2	2	4	3	4	4	1	3	1	1	4
33	3	3	2	4	2	4	3	1	4	2	3	4	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	4	4	2	3	2	4	4
34	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	1	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3

DATA PENELITIAN KEGIATAN MENGAKSES *FACEBOOK*

[illegible]

DATA PENELITIAN KEGIATAN MENGAKSES *FACEBOOK*

No	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	Jumlah
19	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	20
20	4	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	49
21	1	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	47
22	4	4	4	1	3	2	1	2	1	4	3	1	1	3	3	2	3	3	4	4	4	2	2	45
23	3	4	4	1	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	59
24	4	4	4	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	50
25	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	69
26	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
27	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
28	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	1	2	3	4	2	4	4	2	4	2	2	3	54
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	66
30	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	3	4	3	3	3	35
31	1	2	1	1	2	3	1	1	2	1	3	1	1	1	1	2	1	2	4	4	4	3	3	38
32	3	1	2	1	2	4	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	3	4	1	4	1	1	1	34
33	3	2	4	3	3	4	1	3	3	2	2	1	3	1	1	3	4	4	4	3	2	2	2	45
34	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	68

LEGER NILAI KELAS XI TB 2 SEMESTER 4

NO.	NIS	NAMA SISWA	PA	PKN	BIND	PENJAS	SENBUD	BING	MAT	IPA	IPS	KKPI	KKW	Makanan kontinental	makanan Indonesia	Hidangan harian	Pengelolaan usaha boga	Pembuatan Kue dan roti	kepariwisataan	Sakit	Ijin	Alpa	Terlambat	JUMLAH	Ranking	RERATAN
1	102455	AMALIA PUSPITA	80	75	80	78	85	80	76	82	82	80	80	79	80	85	87	89	77	-	-	1	-	1375	18	80,88
2	102456	ANGGI YULIANA	75	75	84	80	80	79	76	82	80	76	80	80	90	80	87	85	75	-	-	-	-	1364	20	80,24
3	102457	ANINDHITA DWI HARYANTO	76	75	84	81	86	78	76	89	82	82	82	80	90	90	90	90	80	-	-	-	-	1413	4	83,12
4	102458	ANISA NUR FITRIYANI	76	75	87	77	90	75	80	78	82	78	88	81	90	85	89	90	80	-	-	-	-	1401	5	82,41
5	102459	ARUM NIYATI	76	75	80	83	92	76	76	77	79	76	82	78	80	85	85	88	75	-	-	-	-	1364	20	80,24
6	102460	DESI PURNAMASARI	80	80	85	83	82	78	77	77	80	88	80	82	75	83	86	85	85	-	-	-	-	1386	12	81,53
7	102461	DEWI LESTARININGSIH	76	75	84	79	80	78	76	77	82	80	80	82	90	88	87	80	85	2	-	-	-	1379	15	81,12
8	102462	DAH SEKAR SYAHRINI	78	83	84	80	95	79	78	76	84	87	85	82	90	88	86	86	90	-	-	-	-	1431	1	84,18
9	102463	DYAH AYU NARWANTI	82	75	85	79	82	78	78	76	81	85	85	78	90	90	88	80	80	-	1	2	-	1392	10	81,88
10	102464	EKA YULIANA	75	75	80	80	91	78	79	78	79	75	80	80	90	81	86	80	75	-	-	-	-	1362	22	80,12
11	102465	EVI ARISKA	78	75	83	81	91	79	79	83	82	82	80	78	80	86	86	82	80	-	-	-	-	1385	13	81,47
12	102467	FARADHITA DIAN MAHARANI	76	75	78	81	93	78	79	76	78	78	80	80	90	85	86	85	79	-	-	-	-	1377	16	81,00
13	102468	FARIDA SETYANINGRUM	75	75	75	80	90	76	78	75	81	75	82	85	80	82	88	88	75	-	-	-	-	1360	24	80,00
14	102469	FENTY AGUSTIN WAHYUNINGR	75	86	78	80	90	76	77	76	82	81	85	79	90	85	87	88	80	2	-	-	-	1395	6	82,06
15	102470	FIA FITRI WIDIASTUTI	75	75	80	77	91	75	77	79	81	80	85	80	80	85	87	85	85	1	1	-	-	1377	16	81,00
16	102471	FITRIAS SUDARYANTI	78	75	75	83	80	75	77	77	81	75	82	82	90	86	86	80	75	-	-	1	-	1357	26	79,82
17	102472	HANA SEPTI NOWIANI	76	83	77	82	80	78	78	76	83	84	87	81	80	88	89	84	86	-	-	-	-	1393	8	81,94
18	102473	HENNY TRI KURNIA PUTRI	76	75	85	80	93	76	81	80	82	76	83	82	80	88	87	85	75	-	1	1	-	1385	13	81,47
19	102474	IBNU HENDARWANTO	75	75	75	77	87	75	77	75	76	75	80	78	75	83	81	80	75	5	2	6	-	1319	27	77,59
20	102475	IKA RACHMAWATI	75	75	85	77	91	78	80	85	85	86	87	85	90	87	89	88	75	1	-	-	-	1418	3	83,41
21	102476	LARAS CITRA DEWI	75	75	75	80	91	78	77	75	80	81	83	78	80	81	85	85	79	1	1	-	-	1358	25	79,88
22	102477	LUCKY BELLA LUCIANA	76	90	80	83	86	77	80	77	82	82	83	85	80	87	85	85	75	-	-	-	-	1393	8	81,94
23	102478	LUSIANA UTAMI	75	86	79	80	92	79	78	76	81	84	80	78	80	83	86	86	85	-	-	-	-	1388	11	81,65
24	102479	MAYA FITRIA LARASATI	75	75	80	83	87	78	76	77	82	77	80	79	90	85	87	80	75	-	1	-	-	1366	19	80,35
25	102480	NIKI NUR HANIFAH	82	80	83	80	90	78	79	77	84	85	85	82	75	83	87	88	77	-	-	-	-	1395	6	82,06
26	102481	NOVIA ARIANI	75	75	82	82	79	79	75	76	81	75	80	80	90	80	87	90	75	1	2	-	-	1361	23	80,06
27	102482	NUR ATIKA RAHMAWATI	79	86	83	81	90	90	82	78	86	87	80	80	80	86	87	86	90	-	-	-	-	1431	1	84,18
28	102483	NURHAYATI	84	83	82	82	88	80	76	78	82	77	87	79	75	86	87	80	80	1	-	-	-	1385	13	81,47
29	102484	PIPIN YULIASTUTI	75	78	80	81	90	80	76	74	82	78	87	80	90	86	86	80	75	-	2	-	-	1378	#N/A	81,06
30	102486	RATHI WURIANI	82	75	85	82	87	78	75	78	82	77	85	81	80	87	86	85	75	-	-	-	-	1380	#N/A	81,18
31	102487	RETNO WIDAYANTI	76	75	75	78	92	75	75	76	85	75	80	81	90	89	87	86	75	1	-	1	-	1370	#N/A	80,59
32	102489	SITI ROKHANA	80	81	84	80	91	80	75	76	85	78	80	78	90	82	86	80	75	-	-	-	-	1381	#N/A	81,24
33	102490	VONIA SONDANG SWASTI	76	75	86	77	87	80	79	77	84	76	83	81	90	85	86	86	75	1	-	-	-	1383	#N/A	81,35

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

Variabel kegiatan Mengakses *Facebook*

Min 85.0
 Max 202.0
 R 117.00
 N 34
 $K = 1 + 3.3 \log n$
 6.05
 ≈ 6
 P 19.50
 ≈ 19.5

No.	Interval	F	%
1	183.0 - 202.5	8	23.5%
2	163.4 - 182.9	3	8.8%
3	143.8 - 163.3	9	26.5%
4	124.2 - 143.7	7	20.6%
5	104.6 - 124.1	6	17.6%
6	85.0 - 104.5	1	2.9%
Jumlah		34	100.0%

Variabel Prestasi Belajar

Min 77.6
 Max 84.2
 R 6.59
 N 34
 $K = 1 + 3.3 \log n$
 6.05
 ≈ 6
 P 1.10
 ≈ 1.1

No.	Interval	F	%
1	83.6 - 84.7	2	5.9%
2	82.4 - 83.5	3	8.8%
3	81.2 - 82.3	16	47.1%
4	80.0 - 81.1	10	29.4%
5	78.8 - 79.9	2	5.9%
6	77.6 - 78.7	1	2.9%
Jumlah		34	100.0%

PERHITUNGAN KATEGORISASI

Frekuensi Mengakses

Skor Max	5	x	34	=	170
Skor Min	1	x	34	=	34
Mi	204	/	2	=	102
Sdi	136	/	6	=	22.7

Sering	: $X \geq M + SD$
Kadang-kadang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Jarang	: $X < M - SD$

Kategori	Skor			
Sering	:	X	\geq	125
Kadang-kadang	:	79	\leq	X < 125
Jarang	:	X	<	79

Kegiatan Mengakses

Skor Max	5	x	18	=	90
Skor Min	1	x	18	=	18
Mi	108	/	2	=	54
Sdi	72	/	6	=	12.00

Sering	: $X \geq M + SD$
Kadang-kadang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Jarang	: $X < M - SD$

Kategori	Skor			
Sering	:	X	\geq	66
Kadang-kadang	:	42	\leq	X < 66
Jarang	:	X	<	42

Mengakses Facebook

Skor Max	5	x	52	=	260
Skor Min	1	x	52	=	52
Mi	312	/	2	=	156
Sdi	208	/	6	=	34.7

Sering	: $X \geq M + SD$
Kadang-kadang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Jarang	: $X < M - SD$

Kategori	Skor
Sering	: $X \geq 191$
Kadang-kadang	: $121 \leq X < 191$
Jarang	: $X < 121$

No	Frekuensi Mengakses	Kategori	Kegiatan Mengakses	Kategori	Mengakses Facebook	Kategori	Prestasi Belajar	Kategori
1	97	Kadang-kadang	53	Kadang-kadang	150	Kadang-kadang	80.88	Sangat Baik
2	100	Kadang-kadang	54	Kadang-kadang	154	Kadang-kadang	80.24	Sangat Baik
3	78	Jarang	45	Kadang-kadang	123	Kadang-kadang	83.12	Sangat Baik
4	98	Kadang-kadang	49	Kadang-kadang	147	Kadang-kadang	82.41	Sangat Baik
5	119	Kadang-kadang	72	Serng	191	Serng	81.29	Sangat Baik
6	101	Kadang-kadang	65	Kadang-kadang	166	Kadang-kadang	81.53	Sangat Baik
7	100	Kadang-kadang	60	Kadang-kadang	160	Kadang-kadang	81.12	Sangat Baik
8	92	Kadang-kadang	58	Kadang-kadang	150	Kadang-kadang	84.18	Sangat Baik
9	95	Kadang-kadang	55	Kadang-kadang	150	Kadang-kadang	81.88	Sangat Baik
10	91	Kadang-kadang	53	Kadang-kadang	144	Kadang-kadang	80.12	Sangat Baik
11	88	Kadang-kadang	47	Kadang-kadang	135	Kadang-kadang	81.47	Sangat Baik
12	124	Kadang-kadang	72	Serng	196	Serng	81.00	Sangat Baik
13	125	Serng	72	Serng	197	Serng	80.00	Sangat Baik
14	92	Kadang-kadang	50	Kadang-kadang	142	Kadang-kadang	82.06	Sangat Baik
15	85	Kadang-kadang	44	Kadang-kadang	129	Kadang-kadang	81.00	Sangat Baik
16	87	Kadang-kadang	49	Kadang-kadang	136	Kadang-kadang	79.82	Sangat Baik
17	88	Kadang-kadang	45	Kadang-kadang	133	Kadang-kadang	81.94	Sangat Baik

No	Frekuensi Mengakses	Kategori	Kegiatan Mengakses	Kategori	Mengakses Facebook	Kategori	Prestasi Belajar	Kategori
18	115	Kadang-kadang	68	Serng	183	Kadang-kadang	81.47	Sangat Baik
19	65	Jarang	20	Jarang	85	Jarang	77.59	Sangat Baik
20	86	Kadang-kadang	49	Kadang-kadang	135	Kadang-kadang	83.41	Sangat Baik
21	76	Jarang	47	Kadang-kadang	123	Kadang-kadang	79.88	Sangat Baik
22	77	Jarang	45	Kadang-kadang	122	Kadang-kadang	81.94	Sangat Baik
23	100	Kadang-kadang	59	Kadang-kadang	159	Kadang-kadang	81.65	Sangat Baik
24	97	Kadang-kadang	50	Kadang-kadang	147	Kadang-kadang	80.35	Sangat Baik
25	117	Kadang-kadang	69	Serng	186	Kadang-kadang	82.06	Sangat Baik
26	127	Serng	72	Serng	199	Serng	80.06	Sangat Baik
27	128	Serng	72	Serng	200	Serng	84.18	Sangat Baik
28	111	Kadang-kadang	54	Kadang-kadang	165	Kadang-kadang	81.47	Sangat Baik
29	136	Serng	66	Serng	202	Serng	81.12	Sangat Baik
30	79	Kadang-kadang	35	Jarang	114	Jarang	81.18	Sangat Baik
31	85	Kadang-kadang	38	Jarang	123	Kadang-kadang	80.59	Sangat Baik
32	88	Kadang-kadang	34	Jarang	122	Kadang-kadang	80.41	Sangat Baik
33	98	Kadang-kadang	45	Kadang-kadang	143	Kadang-kadang	81.24	Sangat Baik
34	112	Kadang-kadang	68	Serng	180	Kadang-kadang	81.35	Sangat Baik

OUTPUT KATEGORISASI

Frequency Table

Frekuensi Mengakses

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Serng	4	11.8	11.8	11.8
	Kadang-kadang	26	76.5	76.5	88.2
	Jarang	4	11.8	11.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Kegiatan Mengakses

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Serng	9	26.5	26.5	26.5
	Kadang-kadang	21	61.8	61.8	88.2
	Jarang	4	11.8	11.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Mengakses Facebook

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Serng	6	17.6	17.6	17.6
	Kadang-kadang	26	76.5	76.5	94.1
	Jarang	2	5.9	5.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Prestasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	34	100.0	100.0	100.0

Statistics

		Mengakses Facebook	Prestasi Belajar
N	Valid	34	34
	Missing	0	0
Mean		152.68	81.21
Median		148.50	81.00
Mode		123.00 ^a	81.00
Std. Deviation		29.21	1.23
Minimum		85.00	78.00
Maximum		202.00	84.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Mengakses Facebook	34	.125	.403	-.503	.788
Prestasi Belajar	34	.212	.403	.432	.788
Valid N (listwise)	34				

Mengakses Facebook

$$Z_{skewness} = \frac{0,125}{\sqrt{6/34}} = 0,297$$

$$Z_{kurtosis} = \frac{-0,503}{\sqrt{6/34}} = 1,197$$

Prestasi Belajar

$$Z_{skewness} = \frac{0,212}{\sqrt{6/34}} = 0,504$$

$$Z_{kurtosis} = \frac{1,032}{\sqrt{6/34}} = 1,029$$

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Mengakses Facebook	Between Groups	(Combined)	34.225	26	1.316	.601	.838
		Linearity	1.803	1	1.803	15.823	.004
		Deviation from Linearity	32.423	25	1.297	.592	.843
	Within Groups		15.333	7	2.190		
	Total		49.559	33			

Korelasi Product Moment

Correlations

Correlations

		Mengakses Facebook	Prestasi Belajar
Mengakses Facebook	Pearson Correlation	1	.191
	Sig. (2-tailed)		.280
	N	34	34
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.191	1
	Sig. (2-tailed)	.280	
	N	34	34

Uji Regresi

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Mengakses Facebook ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.191 ^a	.036	.006	1.22163

a. Predictors: (Constant), Mengakses Facebook

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.803	1	1.803	1.208	.280 ^a
	Residual	47.756	32	1.492		
	Total	49.559	33			

a. Predictors: (Constant), Mengakses Facebook

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.984	1.131		70.705	.000
	Mengakses Facebook	.008	.007	.191	1.099	.280

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

LAMPIRAN 4

- ❖ Surat Ijin Penelitian Dari Dekan FT UNY
- ❖ Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah
Provinsi DIY
- ❖ Surat Ijin Penelitian Dari Kantor
Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Kabupaten Gunungkidul
- ❖ Surat Keterangan Telah Melaksanakan
Penelitian Dari SMK N 3 Wonosari
- ❖ Surat Keterangan Validasi Instrumen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2443/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

25 Juni 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Gunungkidul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Gunungkidul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul
5. KEPALA SMK NEGERI 3 WONOSARI

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH KEGIATAN MENGAKSES FACEBOOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAH JASA BOGA DI SMK NEGERI 3 WONOSARI"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Dhias Anggarefni N	06511241024	Pend. Teknik Boga - S1	SMK NEGERI 3 WONOSARI

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Andian Ari Anggraeni, M.Sc.
NIP : 19780911 200212 2 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 25 Juni 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan
Wakil Dekan I,
Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

119

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/6150/N/6/2012

Membaca Surat : Wakil Dekan Fak. Teknik UNY Nomor : 2443/UN.34.15/PL/2012
Tanggal : 24 Juni 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : DHIAS ANGGAREFNI NIP/NIM : 06511241024
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : PENGARUH KEGIATAN MENGAKSES FACEBOOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN JASA BOGA DI SMK NEGERI 3 WONOSARI
Lokasi : SMK NEGERI 3 WONOSARI Kec. WONOSARI, Kota/Kab. GUNUNG KIDUL
Waktu : 26 Juni 2012 s/d 26 September 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 26 Juni 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Ir. Joko Wuryantoro, M.Si

NIP. 19580108 198603 1 011

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Gunung Kidul cq KPPTSP
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Prov. DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
5. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

120

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jalan Brigien Katamso No. 1 Tlo (0274) 391942 Wonosari 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 391/KPTS/VI/2012

Membaca : Surat dari Setda Provinsi DIY, Nomor : 070/6150/V/6/2012 Tanggal 24 Juni 2012, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :
Nama : DHAS ANGREFNI NURMIHASTI NIM. 06511241024
Fakultas/Instansi : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Gesikan, Jaranan, Panggungharjo, Sewon, Bantul.
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul "PENGARUH KEGIATAN MENGAKSES FACEBOOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK NEGERI 3 WONOSARI"

Lokasi Penelitian : SMK Negeri 3 Wonosari Kabupaten Gunungkidul
Dosen Pembimbing : Andian Ari Anggraeni, M.Sc
Waktunya : Tanggal 26 Juni 2012 s.d 26 September 2012
Dengan ketentuan :
1. Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kabupaten Gunungkidul).
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal : 26-Jun-12

AN BUPATI GUNUNGKIDUL

KEPALA



Drs. AGUS PRIHASTORO
NIM. 06570821 198603 1 005

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Gunungkidul (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kab. Gunungkidul;
5. Kepala SMK N 3 Wonosari Kabupaten Gunungkidul;
6. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
SMKN 3 WONOSARI**

*Jalan Pramuka, Tawarsari, Wonosari, Gunungkidu, DIY. 55812
Telepon. (0274) 394250, Fax. (0274) 394438
e.mail; smkn3wno@yahoo.com Website: www.smkn3wonosari-gk.sch.id*

SURAT KETERANGAN

NO. 070 / 359

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUNARTO, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19600808 198503 1 020
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMKN 3 Wonosari Gunungkidul

Menerangkan bahwa

Nama : DHIAS ANGGREFNI NURMIHASTI
NIM : 06511241024
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian dengan Judul "PENGARUH KEGIATAN MENGAkses FACEBOOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK NEGERI 3 WONOSARI" pada tanggal 26 Juni 2012 di SMKN 3 Wonosari Gunungkidul.

Demikian Surat Keteranagn ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 28 Juli 2012

Kepala Sekolah



SUNARTO, S.Pd., M.Pd.
NIP 19600808 198503 1 020



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PTBB**

Alamat : Kampus FT-UNY Karangmalang Yogyakarta

Hal : Permohonan Kesediaan Uji Validasi

Kepada Yth. : Dr. Endang Mulyatiningsih

Dengan hormat

Dalam rangka melakukan uji validasi instrumen penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Kegiatan Mengakses Facebook Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 3 Wonosari”** maka saya:

Nama : Dhias Anggarefni Nurmihasi

NIM : 06511241024

Prodi : Pendidikan Teknik Boga

Pembimbing : Andian Ari Anggraeni, M.Sc.

Dengan ini saya mohon kepada Ibu untuk bersedia memberikan validasi instrumen sehingga dapat diujikan pada sampel penelitian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerja sama, perhatian, dan kesediaan Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing

Andian Ari Anggraeni, M.Sc.
NIP. 19780911 200212 2 002

Yogyakarta, Juni 2012
Pemohon

Dhias Anggarefni Nurmihasi
NIM. 06511241024

SURAT PERNYATAAN VALIDITAS INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Endang Mulyatiningsih
 NIP : 19630111 198812 2 001
 Jabatan: Dosen Pendidikan Teknik Boga

Telah membaca instrumen penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan Mengakses Facebook Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 3 Wonosari”** yang disusun oleh:

Nama : Dhias Anggarefni Nurmihasi
 NIM : 06511241024
 Jurusan: Pendidikan Teknik Boga/PTBB

Setelah membaca, memperhatikan, dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen penelitian menyatakan bahwa validitas isi dan validitas konstruk : valid / tidak valid *). Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2012
 Yang Menerangkan



Dr. Endang Mulyatiningsih
NIP. 19630111 198812 2 001

Saran :

Butir yang sama, mengukur indikator yg sama. sebaiknya di gabung saja

*) coret yang tidak perlu



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PTBB
Alamat : Kampus FT-UNY Karangmalang Yogyakarta

Hal : Permohonan Kesediaan Uji Validasi

Kepada Yth. : Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd.

Dengan hormat

Dalam rangka melakukan uji validasi instrumen penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Kegiatan Mengakses Facebook Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 3 Wonosari”** maka saya:

Nama : Dhias Anggarefni Nurmihasi

NIM : 06511241024

Prodi : Pendidikan Teknik Boga

Pembimbing : Andian Ari Anggraeni, M.Sc.

Dengan ini saya mohon kepada Ibu untuk bersedia memberikan validasi instrumen sehingga dapat diujikan pada sampel penelitian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerja sama, perhatian, dan kesediaan Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing

Andian Ari Anggraeni, M.Sc.
NIP. 19780911 200212 2 002

Yogyakarta, Juni 2012

Pemohon

Dhias Anggarefni Nurmihasi
NIM. 06511241024

SURAT PERNYATAAN VALIDITAS INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd.

NIP : 19750428 199903 2 002

Jabatan: Dosen Pendidikan Teknik Boga

Telah membaca instrumen penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan Mengakses Facebook Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 3 Wonosari”** yang disusun oleh:

Nama : Dhias Anggarefni Nurmihasti

NIM : 06511241024

Jurusan: Pendidikan Teknik Boga/PTBB

Setelah membaca, memperhatikan, dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen penelitian menyatakan bahwa validitas isi dan validitas konstruk : valid / ~~tidak valid~~ (*). Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2012

Yang Menerangkan



Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd.

NIP. 19750428 199903 2 002

Saran :

Angket bisa digunakan untuk pengumpulan data.
Akan tetapi untuk memperoleh gambaran validitas
eksternal akan lebih terukur) maka harus diuj:
cobakan ke pada kelompok belajar U/ memenuhi
persyaratan statistik minimal 30 orang sampel

*) coret yang tidak perlu